



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HAFIDAH
NIM : 12070320728
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, RASIO PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022
TANGGAL UJIAN : SENIN, 10 JUNI 2024

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafe'L, SE., M.Ak, CA
 NIP. 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hafidah
 NIM : 12070320728
 Jurusan : SI Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Rasio Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
 Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE., M.SIAk
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Febri Rahmi, SE., M.Sc.Ak.CA
NIP. 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Aras Aira, SE., M.Ak
NIP. 130 411 020

Sekretaris

Zulhaida, SE.MM
NIP. 19741204 201411 2 001

© Hak ciptaan Dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Zilindung Uin Suska Riau

Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hafidah
 NIM : 12070320728
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru Riau, 08 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Penerapan Green Accounting, Rasio Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya—Ilmiah—lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya—Ilmiah—lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juni 2024

Yang membuat pernyataan


 Hafidah
 NIM. 12070320728


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, RASIO PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

OLEH

HAFIDAH
Nim. 12070320728

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh green accounting, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model menggunakan bantuan Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Green Accounting, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION, PROFITABILITY RATIO, AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN THE ENERGY INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2022

BY

HAFIDAH
Nim. 12070320728

This research is included in quantitative research which aims to find out the influence of green accounting, profitability ratios, and company size on financial performance in the energy industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Samples in this research used a purposive sampling method and obtained 13 companies that meet the criteria. The data source used in the research uses secondary data obtained from the company's annual and sustainability reports. The data analysis technique used in this research is panel data regression with a Random Effect Model approach using the help of Eviews 12. The results of the research doubt that the green accounting variable has a positive effect on financial performance while the profitability and company size variables have no effect on financial performance in the listed energy industry sector. on the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Keywords: *Green Accounting, Profitability Ratio, Company size, Financial Performance*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmatnya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis hanturkan kepada baginda nabi besar Muhammad saw. sehingga dengan kerja keras, dukungan serta motivasi yang diberikan oleh keluarga teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Green Accounting, Rasio Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih dan hormat penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada kedua orang tua ananda, ayahanda tercinta Japar dan ibunda tersayang Sanawiyah. Ucapan terimakasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, kesabaran, dukungan, nasihat dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada ananda sehingga ananda bisa sampai ke tahap ini. Semoga allah swt. senantiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan rahmat, kesehatan, dan keberkahan bagi kedua orang tua penulis, aamiin. Dan juga terima kasih kepada kakak dan adek tercinta Rahmatang dan Mardiana dan kepada nenek kakek tersayang Zubaidah, Hj.nebe, dan alm. Ambok dan H. Sirih juga tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada paman dan bibi tercinta lowong dan deliyana serta kepada seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala dukungan, do'a serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis ingin menyampaikan terimakasih serta rasa hormat kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E.,M.Ak,CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahan serta ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya .

8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E.,M.Ak selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Sahabat seperjuangan dari Bangku Perkuliahan dari maba hingga saat ini Metri, Syahda, Dan Depi. Banyak hal dan rintangan yang Alhamdulillah bisa kita lalui bersama melewati suka dan duka, sama sama saling menguatkan terimakasih untuk setiap waktu, kesempatan dan bantuan yang telah diberikan.
12. Sahabat seperjuangan dari Bangku SMA, Yumi, Ima, Fatma, Aulia, Liza, Sela, Elsyah, Ummu, Dini, Ria, Puput Dan Yada, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
13. Teman-teman angkatan 2020 terkhusus Jurusan Akuntansi kelas G dan Akuntansi Keuangan A serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua bantuan, do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini tentunya datang dari penulis oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Penulis

Hafidah
12070320728

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 14 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 14 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 14 |
| 1.5 Sitematika Penulisan | 15 |
| BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| 2.1 Teori keagenan (<i>Agency theory</i>) | 17 |
| 2.2 <i>Green Accounting</i> | 19 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Green Accounting</i> | 19 |
| 2.2.2 Indikator Pengukuran <i>Green Accounting</i> | 21 |
| 2.3 Rasio Profitabilitas | 23 |
| 2.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas | 23 |
| 2.3.2 Pengukuran Rasio Profitabilitas | 24 |
| 2.4 Ukuran Perusahaan | 26 |
| 2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan | 26 |
| 2.4.2 Jenis-jenis Ukuran Perusahaan | 27 |
| 2.4.3 Indikator Pengukuran Ukuran Perusahaan | 28 |
| 2.5 Kinerja Keuangan | 29 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Ilmiah dan Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|--|-----------|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | 2.6 Penelitian Terdahulu | 31 |
| | 2.7 Pandangan Islam Terkait Dengan Kinerja Keuangan | 35 |
| | 2.8 Kerangka Konseptual | 39 |
| | 2.9 Pengembangan Hipotesis | 39 |
| | 2.9.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap kinerja keuangan | 40 |
| | 2.9.2 Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan..... | 41 |
| | 2.9.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan | 42 |
| | BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| | 3.1 Objek Dan Subjek Penelitian | 45 |
| | 3.2 Desain Penelitian | 45 |
| | 3.3 Populasi Dan Sampel | 45 |
| | 3.4 Jenis dan sumber data | 48 |
| | 3.5 Definisi Variabel operasional Penelitian | 48 |
| | 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 63 |
| | 3.7 Teknik Analisis data | 63 |
| | 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif | 64 |
| | 3.7.2 Analisis Regresi Data Panel..... | 64 |
| | 3.7.3 Analisis Pengujian Model..... | 67 |
| | 3.7.4 Uji Asumsi Klasik..... | 68 |
| | 3.7.5 Uji Hipotesis | 70 |
| | 3.7.6 Software Eviews | 71 |
| | BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 73 |
| | 4.1 HASIL PENELITIAN..... | 73 |
| | 4.1.1 Definisi Objek Penelitian | 73 |
| | 4.1.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif | 75 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|------------|
| 4.1.3 Analisis Regresi Data Panel..... | 77 |
| 4.1.4 Uji Asumsi Klasik..... | 82 |
| 4.1.5 Uji Hipotesis | 86 |
| 4.2 PEMBAHASAN | 89 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan | 89 |
| 4.2.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan..... | 90 |
| 4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan..... | 93 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| 5.1 KESIMPULAN..... | 95 |
| 5.2 KETERBATASAN..... | 97 |
| 5.3 SARAN..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | xi |
| LAMPIRAN..... | xvi |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 : Rata-rata hasil <i>Tobinsq</i> pada sektor industri energi pada tahun 2019-2022 | 2 |
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3.1 : kriteria Pemilihan Sampel..... | 47 |
| Tabel 3.2 : Jumlah Sampel | 47 |
| Tabel 3.3 : Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional | 60 |
| Tabel 4.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 71 |
| Tabel 4.2 : Hasil Uji Chow | 78 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Hausman..... | 79 |
| Tabel 4.4 : Hasil Regresi Data Panel | 81 |
| Tabel 4.5 : Hasil uji multikolinearitas..... | 84 |
| Tabel 4.6 : Hasil uji Heteroskedastisitas | 80 |
| Tabel 4.7 : Uji Parsial (uji T) | 82 |
| Tabel 4.9 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 83 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual..... | 39 |
| Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas | 83 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki kekayaan akan SDA (Sumber Daya Alam) yang berasal dari perkebunan, pertanian, peternakan, kelautan, kehutanan, energi, dan pertambangan. Pertambangan dan energi telah menjadi salah satu tantangan besar dalam industri pertambangan dunia yang perlu dikelola dengan baik oleh Indonesia demi kesejahteraan masyarakatnya. Perusahaan juga membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk melakukan eksplorasi sumber daya alam sebagai bagian dari pengembangan tambang (Dina Oktavia, 2019). Perusahaan energi terus berupaya meningkatkan pertumbuhan investasi, namun sektor ini tetap menarik bagi sebagian investor di Indonesia. Sebab itulah, banyak sektor energi yang memasuki pasar modal yang tujuannya untuk menarik investasi dan memperkuat basis keuangannya. Namun pertumbuhan sektor ini tidak hanya membawa dampak positif seperti peningkatan pendapatan dan lapangan kerja namun juga sejumlah tantangan serius.

Peneliti memilih sektor industri energi dalam penelitian ini sebagai objek penelitian, karena industri ini adalah salah satu industri yang dominan dan menguntungkan dalam memperkuat perekonomian Indonesia. Hingga saat ini, harga saham sektor energi masih sangat kuat, selain itu juga banyak diminati investor untuk berinvestasi. Dan sektor ini merupakan klasifikasi sektor pertambangan, dimana merupakan sektor yang paling banyak dikaitkan dengan



lingkungan hidup. Namun dari tahun 2021 Sektor ini diklasifikasi menjadi sektor energi, sehingga peneliti memilih sektor ini sebagai fokus penelitian. Laksono Widodo sebagai Direktur dan Anggota Bursa CNBC Indonesia (2021), menjelaskan pengelompokkan sektor tersebut dapat mempermudah analisis yang lebih akurat dan detail bagi investor dalam hal perbandingan sektor yang lebih relevan terutama tentang strategi penyelenggaraan pendanaan, oleh karena pengklasifikasian sektor tersebut, maka peneliti memilih sektor energi sebagai lanjutan ataupun perpanjangan tangan dari industri pertambangan. Selain itu masih kurangnya penelitian terdahulu yang menggunakan sektor ini.

Berdasarkan hasil dari perhitungan kinerja keuangan dalam hal ini penulis menyajikan tabel rata-rata hasil *tobins'q* sebagai berikut.

Tabel 1.1 Rata-rata hasil *Tobinsq* sektor energi tahun 2019-2022

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | | | |
|-----|------|---------------------------------------|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1. | ADRO | Adaro Energi Tbk. | 0,45 | 0,38 | 0,41 | 0,40 |
| 2. | AKRA | Akr Corpindo Tbk. | 0,53 | 0,44 | 1,22 | 0,58 |
| 3. | BIPI | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. | 0,84 | 0,83 | 0,74 | 1,07 |
| 4. | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. | 0,90 | 0,86 | 0,74 | 0,96 |
| 5. | GEMS | Golden Energy Mines Tbk. | 0,54 | 0,57 | 0,62 | 0,51 |
| 6. | ITMG | Indo Tambang Raya Megah Tbk. | 0,27 | 0,27 | 0,28 | 0,26 |
| 7. | MBAP | Mitrabara AdiperdanaTbk. | 0,24 | 0,24 | 0,23 | 0,19 |
| 8. | MYOH | Samindo Reource Tbk. | 0,24 | 0,15 | 0,13 | 0,14 |
| 9. | PTBA | PT. Bukit Asam Tbk. | 0,30 | 0,30 | 0,33 | 0,36 |
| 10. | PTRO | Petrosea Tbk. | 0,61 | 0,56 | 0,51 | 0,50 |
| 11. | SHIP | Silo Maritime Perdana Tbk. | 1,01 | 1,04 | 1,11 | 0,95 |
| 12. | TCPI | Transcoal pasific Tbk. | 0,54 | 0,49 | 0,48 | 0,43 |
| 13. | TOBA | TBS Energi Utama Tbk. | 0,91 | 0,89 | 1,12 | 0,87 |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Tabel tersebut menunjukkan hasil kinerja keuangan yang dinilai dengan menggunakan basis pasar yaitu dengan *tobins'q* dimana terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, beberapa perusahaan mengalami fluktuasi nilai selama tahun 2019 hingga 2022, nilai *tobin's q* rendah (*undervalued*) untuk perusahaan, yaitu antara 0 sampai 1, hal ini menunjukkan bahwa biaya penggantian aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasarnya, yang berarti pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan kurang baik. Di sisi lain, nilai *Tobin's q* tinggi (*overvalued*) untuk perusahaan, yaitu lebih dari 1 menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan (Syarifah, 2021).

Dalam tabel tersebut menunjukkan dimana nilai *tobin's q* mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada perusahaan ADRO yang memiliki nilai saham *undervalued* yang berfluktuasi dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Fluktuasi nilai perusahaan juga terjadi pada perusahaan AKRA yang memiliki nilai saham *undervalued* pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,53 dan kembali mengalami Penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,44 kemudian mengalami kenaikan dan *overvalued* di tahun 2021 sebesar 1,22 namun kembali mengalami *undervalued* lagi ditahun 2022 sebesar 0,52. Selanjutnya perusahaan BIPI yang juga mengalami fluktuasi nilai yang *undervalued* dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dan mengalami kenaikan yang *overvalued* pada tahun 2022 sebesar 1,07. Dan beberapa perusahaan juga mengalami penurunan dan *undervalued* berturut-turut dari 2019 sampai 2022 seperti perusahaan ENRG, GEMS, ITMG, MBAP, MYOH, PTBA, PTRO, TCPI, dan beberapa perusahaan lainnya yang juga mengalami fluktuasi nilai yang signifikan selama periode penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga saham yang berfluktuasi, ketidakpastian pasar dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki nilai saham *undervalued* kurang diminati oleh investor karena nilai pasar perusahaan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai aset perusahaan tercatat. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai saham yang *overvalued* investor akan semakin tertarik karena nilai pasar perusahaan tersebut lebih tinggi daripada nilai aset perusahaan tercatat. Oleh karena itu setiap perusahaan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui nilai pasarnya sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya.

Fenomena selanjutnya sebagaimana dilansir dari Web *CNBC Indonesia.com* menyebutkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir perusahaan energi seperti PT Indika Energi Tbk (INDY) menjadi perhatian utama dalam pasar ekuitas. Fenomena terbaru menunjukkan bahwa pada paruh pertama tahun 2023, laba bersih INDY mengalami penurunan yang signifikan sebesar 55,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih pada tahun 2022 mencapai US\$ 200,55 juta turun menjadi US\$ 89,90 juta pada tahun 2023. Penurunan laba bersih yang drastis ini mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan energi, khususnya dalam mengelola berbagai perubahan kinerja keuangan dan regulasi di industri.

Pertambangan batu bara, selain mengalami penurunan kinerja keuangan, juga berdampak negatif pada lingkungan dengan terjadinya pencemaran. Kasus-kasus pencemaran seperti yang dicatat oleh Jaringan Advokasi Tambang



(JATAM) telah menimbulkan kekhawatiran serius di kalangan masyarakat yang memicu protes dan penolakan terhadap perusahaan pertambangan. Sebelumnya, pemerintah menerapkan larangan ekspor batu bara hingga akhir Januari 2022, yang berpengaruh pada pergerakan saham beberapa perusahaan di sektor energi, termasuk PT Indika Energy Tbk (INDY). Hal ini mencerminkan respons yang tinggi dari industri pertambangan batu bara terhadap kebijakan pemerintah. Dengan adanya larangan ekspor, perusahaan-perusahaan termasuk PT INDY menghadapi tekanan signifikan dalam mengelola operasional dan strategi bisnis mereka. Sensitivitas tinggi terhadap kebijakan pemerintah menunjukkan perlunya perusahaan di industri energi batu bara mempertimbangkan secara cermat dampak regulasi terhadap kinerja operasional dan keuangan mereka.

Dan berdasarkan informasi yang didapat dari kompas.com menyebutkan bahwa Pada tanggal 7 Februari 2021 telah terjadi pencemaran air karena retaknya tanggul limbah pertambangan batu bara, yang menyebabkan kontaminasi di Daerah Aliran Sungai (DAS). Warga sekitar Sungai Malinau menemukan ratusan ikan mati dan air sungai menjadi keruh. Andry Usman dari Jaringan Advokasi Tambang Kaltara menyatakan bahwa insiden ini membuat 14 desa kesulitan memenuhi kebutuhan air, memaksa warga menadah air hujan untuk mencuci, mandi, dan minum. Pencemaran diduga akibat kelalaian aktivitas tambang sepanjang 131 kilometer di sekitar Sungai Malinau. Sampel air limbah sudah diperiksa di Laboratorium Forensik Polda Kalimantan Utara. Jatam Kaltara mencatat lima perusahaan pemegang izin usaha pertambangan di bagian sumber jalur sungai malinau dan dibagian hulunya, melibatkan perusahaan-perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seperti PT MBAP (Mitrabara Adiperdana), PT AMNK (Artha Marth Naha Kramo), PT ATI (Amarta Teknik Indonesia), PT BRMS (Baradinamika Muda Sukses), dan PT KPUC (Kayan Putra Utama Coal), terkait dengan pencemaran tersebut.

Beberapa fenomena diatas mencerminkan tantangan multidimensi dalam Sektor energi dan menjadi landasan yang kuat untuk mengeksplorasi penerapan *Green Accounting*, Rasio Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan dan kaitannya dengan kinerja keuangan sektor energi di negara Indonesia. Fenomena ini juga mencerminkan pentingnya harmonisasi antara aspek lingkungan, ekonomi, serta sosial dalam proses pembangunan ekonomi negara.

Berikutnya Kinerja keuangan, Mencerminkan keadaan finansial perusahaan dalam masa tertentu yang dipergunakan untuk menaksir pencapaian target yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut melibatkan penggunaan aturan-aturan yang sesuai, seperti penyusunan laporan keuangan sesuai standar seperti SAK dan *General Accepted Accounting Principles (GAAP)*. Bagi perusahaan Energi, kinerja Keuangan menjadi aspek kritis mengingat keterlibatan modal dan risiko yang tinggi dalam operasional mereka. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan menjadi indikator kemajuan perusahaan, dimana bidang keuangan menjadi ukuran kesuksesan. Pentingnya kinerja keuangan terletak pada manfaatnya yang dirasakan oleh berbagai pihak. Secara internal, perusahaan dapat memahami kondisi finansialnya, termasuk aspek penghimpunan dan penyaluran dana. Sedangkan secara eksternal, pihak kreditur dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai dasar penilaian terhadap kesehatan keuangan, kepemilikan aset,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



likuiditas, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kelayakan perusahaan dalam menerima kredit (Yesi Pratiwi, 2021).

Pencapaian kinerja keuangan yang baik oleh suatu perusahaan tercermin dalam kemampuannya untuk mencapai laba maksimal dan tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam pengamatan ini, evaluasi kinerja keuangan diukur dengan memanfaatkan dasar pasar yaitu indikator *Tobin's q* yang dipelopori oleh James Tobin dari Yale University. *Tobin's q* dipilih karena berdasarkan pendapat Rengga & Sukmawati (2014) menyebutkan bahwa rasio ini merupakan indikator yang mengukur kinerja keuangan perusahaan, mencerminkan proaktifnya manajemen untuk mengendalikan aset, *Tobin's q* mencerminkan situasi Peluang Investasi yang tersedia bagi perusahaan. Penelitian ini memilih pengukuran berbasis pasar dengan alasan bahwa metode ini dinilai lebih faktual (objektif) untuk menilai kinerja keuangan juga terlepas dari penyelewengan manajemen (Eduardus & Edbert, 2016). Indikator ini juga mencerminkan penaksiran Investor terhadap kesanggupan suatu Perusahaan dalam mendapatkan laba ekonomi dimasa yang akan datang (Yesi Pratiwi, 2021).

Dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih kinerja keuangan karena merupakan indikator kritis dalam mengukur kesuksesan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Variabel ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial suatu entitas dan memiliki dampak yang signifikan pada pengambilan keputusan perusahaan, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Didalam hal ini kinerja keuangan diukur dengan *Green Accounting* dengan indikator pengungkapan lingkungan (GRI), rasio profitabilitas dengan *Return On Asset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(ROA) serta ukuran perusahaan dengan indikator total aset. Peneliti memilih *Green Accounting* sebagai variabel independen karena ingin meneliti dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan. Variabel ini relevan dengan fokus keberlanjutan perusahaan dan mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sementara itu, profitabilitas dan ukuran perusahaan dipilih karena keduanya memiliki peran penting dalam evaluasi kinerja finansial dan pertumbuhan perusahaan. Variabel ini dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terkait dampak keuangan dan skala operasional perusahaan.

Variabel pertama *Green accounting*, didefinisikan sebagai proses untuk menemukan, mengukur, dan menunjukkan biaya yang terkait dengan kegiatan bisnis dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk mendorong manajer untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan, yang berdampak pada keputusan yang akan menentukan keberlangsungan bisnis di masa depan (Maulida Nur Rizki, et.al., 2023). Sedangkan menurut Tiara dan Virna (2022) menjelaskan bahwa akuntansi hijau adalah ragam akuntansi lingkungan yang berfokus pada penggabungan biaya dan manfaat lingkungan kedalam ketetapan pelaporan keuangan perusahaan. *Green accounting* digunakan sebagai inisiatif untuk menggapai keinginan perusahaan serta memenuhi tanggung jawabnya kepada para *Stakeholder*. Peran utamanya dalam meningkatkan kinerja keuangan terletak pada penanggulangan masalah lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pembangunan berkelanjutan dan memengaruhi sikap perusahaan terhadap masalah tanggung jawab lingkungan juga sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan akuntansi hijau sangat signifikan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan, karena bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Kedua variabel ini memiliki kaitan erat saling mempengaruhi dalam konteks bisnis keberlanjutan. Karena dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. *Green accounting* memungkinkan penilaian terhadap sejauh mana kebijakan dan praktik lingkungan perusahaan memengaruhi kinerja keuangan.

Green accounting adalah salah satu pendekatan pencatatan yang tidak sekedar menekankan pada pencatatan saja, tapi mencakup biaya dan aktivitas lingkungan. Skema akuntansi hijau hadir sebagai respons terhadap kasus lingkungan yang signifikan, di mana sebagai salah satu penyebabnya akuntansi lah yang dituduh karena kurangnya penyajian lingkungan. Oleh karenanya, akuntansi hijau diperkenalkan sebagai jalan keluar yang berperan dalam mengatasi dampak masalah ini. Kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya timbul dari kesadaran internal perusahaan, tetapi juga dipicu oleh berbagai dorongan dari pihak eksternal, termasuk pemerintah, konsumen, *stakeholder*, dan persaingan. Dengan menerapkan akuntansi hijau diharapkan bisa meningkatkan kemampuan setiap Perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Ini mencerminkan tanggungjawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan dan upaya untuk mencapai keberlanjutan dalam bisnis.

Berdasarkan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 51/POJK.03/2017 pasal 3 mengenai Penerapan prinsip-prinsip Keuangan yang berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, perusahaan yang menerbitkan saham



dan Perusahaan terbuka (Publik) menyatakan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dalam Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan terbuka wajib dilakukan. Laporan keuangan berkelanjutan (*Sustainability Report*) adalah suatu pelaporan mengenai kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan. Dalam penerapannya laporan berkelanjutan yang baik harus diterapkan sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 dan sesuai dengan GRI Standard.

Sejalan dengan penelitian siti Choiriah and Shanty (2023) dengan topik *Effect of Green Accounting, Quality Management on Financial Performance, and Green Innovation as Moderation Variabels* menyatakan bahwa *Green Accounting affects Financial Performance*. Tapi tidak sama dengan penelitian oleh Maharani Juniar (2023) berjudul *the effect of Green Accounting and Firm Size On Financial Report Performance* menyatakan bahwa *green accounting does not affect the performance of financial statements*.

Variabel selanjutnya adalah rasio profitabilitas, yang memainkan peran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan efektif mengelola operasionalnya dan kemampuannya menghasilkan laba dari penjualan dan kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menarik minat investor karena mencerminkan potensi keuntungan investasi yang baik. Profitabilitas yang kuat juga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat analisis atas laporan keuangan membantu mengungkap arti darimana angka dalam laporan keuangan. Menurut Meilan Ria et al., (2023) variabel ini memiliki tujuan dalam menilai Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut, normalnya pada perusahaan terutama di mana investasi modal yang besar seringkali diperlukan, penggunaan rasio keuangan yang tepat sangat membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang baik. Peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut (Nurpadilah C. dan Rimet 2023).

Sejalan dengan penelitian oleh Azizah et al. (2023) yang berjudul *The Effect of Profitability, Independent Commissioners, Dividend Policy, and Board Gender on Financial Performance in ESG Leader Index Companies* mengatakan bahwa *Profitability matters positively to financial performance* Namun berbeda dengan penelitian Yunita (2018) mengenai Pengaruh rasio Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel ketiga ialah ukuran perusahaan, adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Indriyani, et.al.,2023). Variabel ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan (Yusdianto dan Ramadhoni, 2022). Dalam hal ini ukuran perusahaan mencakup dimensi seperti jumlah aktiva, penjualan, nilai saham, dan faktor lain yang mengukur skala perusahaan, baik dari segi aset maupun aktivitas operasionalnya. Ukuran perusahaan memiliki dampak yang penting pada kinerja keuangan karena usaha yang lebih besar cenderung mempunyai sumber daya dan kapabilitasnya lebih besar, diharapkan dapat mencapai kinerja yang baik. Pengukuran ukuran perusahaan dengan total aset sering menjadi indikator utama dalam analisis kinerja keuangan perusahaan. Mabruroh (2022) menyebutkan perusahaan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total asetnya lebih besar mungkin memiliki skala operasi yang besar, akses ke sumber dayanya juga lebih melimpah. Dimensi yang lebih besar ini dapat memberikan kemampuan yang lebih besar pada perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sering dihadapi oleh industri pertambangan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menanggung risiko yang mungkin muncul dari berbagai situasi yang dihadapi. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Ini karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi (Arisandy dan Eka, 2022).

Penelitian tentang ukuran perusahaan juga telah diteliti oleh Tri Hastuti (2017) dengan topik “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan” menggambarkan bahwa secara parsial variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor tekstil and garmen yang listing di Bursa Efek Indonesia. Tetapi berbeda dengan Penelitian oleh Lutfiana dan Hermanto (2021) tentang “Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan”.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Omenyo And Muturi, 2019) dengan judul “*Effect Of Firm Size On Financial Performance Of Manufacturing Firms Listed In Nairobi Stock Exchange*” terdapat hal yang membedakan pengamatan ini, terutama pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya memakai sektor manufaktur yang listing di Nairobi, sementara disini fokus pada sektor



energi yang listing di BEI selama periode 2019-2022. Penelitian ini juga menambah variabel independen, antara lain *Green Accounting* dan rasio profitabilitas. Penambahan Kedua variabel ini karena terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, Faktor eksternalnya dipengaruhi oleh variabel *green accounting* sedangkan faktor internalnya oleh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan. Alasan memilih rasio profitabilitas karena rasio ini dianggap mampu merepresentasikan berbagai aspek keuangan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sekaligus memberi gambaran lebih mendalam mengenai efisiensi perusahaan. Sementara itu, penambahan variabel *green accounting* karena *green accounting* dapat membantu mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan dan menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan seperti investor, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Dan dengan maraknya pencemaran lingkungan, sebagian kalangan menyalahkan bahwa akuntansi lah yang menyebabkan terjadinya hal ini karena tidak menyajikan laporan berkelanjutan dan hanya berfokus pada transaksi keuangan saja, sedangkan tanggungjawab sosial lingkungan tidak dihiraukan. Karena itulah diperlukan pengungkapan lingkungan yang disajikan dalam laporan keberlanjutan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan dan juga masyarakat..

Dari pemaparan pada latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan topik “Pengaruh Penerapan *Green*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Accounting, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022". Penelitian ini akan menganalisis dampak dari penerapan *Green Accounting*, Rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Energi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja Keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap kinerja Keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja Keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang efisiensi, mengelola risiko lingkungan, dan meraih manfaat jangka panjang terkait dengan pengelolaan biaya lingkungan. Dengan memahami keterkaitan antara *Green Accounting*, Profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat mengembangkan strategi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja keuangan.

2) Manfaat akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada konsep dan dasar penelitian yang sama. Temuan ini dapat memberikan landasan dalam topik yang serupa.

3) Manfaat praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam sektor industri energi untuk mencapai tujuan secara sungguh-sungguh dan efisien untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sitematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup pengantar, perumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan struktur penulisan terkait penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup analisis konsep teori yang mendukung penelitian, melibatkan landasan teori, penjelasan variabel penelitian, dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian terdahulu dan penyusunan hipotesis, disertai dengan kerangka konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mencakup serangkaian metode yang diterapkan pada penelitian, mencakup aspek objek dan desain, metode populasi dan teknik pengujian, jenis dan sumber informasi, teknik pengumpulan, variabel penelitian, model analisis, dan teknik dasar analisis, termasuk operasional variabel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan deskripsi dan hasil serta penjelasan terkait hasil pengamatan pada variabel yang diukur dan digunakan dalam observasi ini.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan bagian simpulan maupun ringkasan lengkap dengan saran yang diperlukan, dan batasan yang ada dalam Penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 11

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori keagenan (*Agency theory*)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyebutkan bahwa teori ini merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Hubungan keagenan menjelaskan dimana satu atau lebih orang (prinsipal) menunjuk orang lain (agen) untuk melakukan pekerjaan tertentu atas nama prinsipal, yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan tertentu kepada agen. Konsep ini mencakup hubungan kontrak yang meliputi pemberian kekuasaan kepada agen dalam membuat ketetapan terbaik demi kepentingan *principal*, khususnya dalam mengoptimalkan laba perusahaan dan meminimalisir beban (Amartya, 2022).

Teori *Agency* menekankan kemungkinan konflik Hubungan diantara pemegang saham dan manajemen perusahaan memiliki signifikansi penting. Pemilik perusahaan mungkin mempunyai preferensi dalam meminimalkan biaya lingkungan guna meningkatkan profitabilitas, sedangkan manajemen perusahaan harus mempertimbangkan tanggung jawab lingkungan dan dampak jangka panjang terhadap reputasi perusahaan.

Dalam konteks Teori Agensi, penerapan *green accounting* diinterpretasikan sebagai strategi manajemen untuk mengelola konflik keagenan dengan pemegang saham. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi risiko lingkungan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Dan perusahaan yang lebih besar mungkin menghadapi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konflik keagenan yang lebih kompleks. Kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan melalui implementasi praktik berkelanjutan, termasuk *green accounting*, yang secara positif memengaruhi citra perusahaan, mengurangi risiko lingkungan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, penerapan *green accounting* dapat dianggap sebagai strategi yang relevan dalam dinamika Teori Agensi untuk mencapai tujuan finansial dan memenuhi ekspektasi pemegang saham.

Dalam paradigma teori *agency*, penerapan *Green Accounting* di perusahaan energi berpotensi meningkatkan transparansi lingkungan, mengurangi asimetri informasi dan memenuhi ekspektasi pemegang saham terhadap tanggung jawab sosial. Sementara rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mencapai tujuan keuangan pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memberikan nilai kepada pemegang saham. Adapun ukuran perusahaan, memainkan peranan penting dalam agensi biaya memberikan perspektif tambahan terhadap kinerja keuangan. Dimana, perusahaan yang lebih besar dapat memiliki keuntungan dalam skala operasional, yang sejalan dengan keberhasilan manajemen dalam meminimalkan biaya *agency*. Sedangkan kinerja keuangan yang baik menjadi tujuan bersama dalam hubungan agensi-prinsipal. Keberhasilan manajemen dalam mencapai kinerja keuangan yang positif mencerminkan pemenuhan harapan pemegang saham. Secara keseluruhan, variabel-variabel ini saling terkait dan membentuk landasan untuk memahami dinamika hubungan agensi-prinsipal di sektor energi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Green Accounting

2.2.1 Pengertian Green Accounting

Rahman et al. (2019) menyebutkan Akuntansi lingkungan adalah proses pengumpulan, analisis, dan penyusunan laporan yang berkaitan dengan lingkungan dan data keuangan dengan tujuan untuk mengurangi dampak dan biaya dari kerusakan lingkungan. Bentuk akuntansi ini juga penting dalam berbagai kebijakan pemerintah. Dengan demikian, akuntansi lingkungan telah menjadi elemen kunci dari bisnis berkelanjutan dan pembangunan ekonomi yang bertanggung jawab. Konsep ini mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an dan pada dekade 1980-an, penelitian terkait isu *green accounting* semakin meramaikan literatur (Neneng, 2023).

Dinegara maju seperti Jepang dan Eropa, kesadaran terhadap isu lingkungan telah berkembang pesat, baik dalam konteks teori maupun praktik. Fenomena ini terwujud melalui adopsi sejumlah peraturan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Akuntansi hijau digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk mengevaluasi data numerik terkait biaya dan dampak lingkungan. Penerapan konsep akuntansi lingkungan ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengurangi permasalahan lingkungan yang dihadapinya (Nuryanti et al. 2015). Penerapan akuntansi hijau oleh perusahaan bukan hanya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder*, tetapi juga sebagai upaya memenuhi harapan *stakeholder* terkait kepedulian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. *Stakeholder* saat ini tidak hanya fokus pada nilai keuangan, melainkan juga pada nilai-nilai terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan, seperti sejauh mana perusahaan peduli terhadap dampak lingkungan dari operasional bisnisnya.

Di Indonesia, aturan undang-undang yang membahas biaya lingkungan pada sektor pertambangan dijelaskan pada PSAK nomor 33 yang saat ini menjadi ISAK 29 mengenai biaya pengupasan tanah pada tahap produksi pada penambangan terbuka dan PP nomor 78 tahun 2010 tentang pemulihan dan pasca tambang. Pedoman ini menjelaskan bahwa perusahaan (PT) yang berhubungan langsung dengan iklim diharapkan memikul tanggung jawab dengan membuat komitmen terhadap sosial masyarakat dan iklim (Rosaline et al., 2020). Dalam konteks ini, alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahun dianggap sebagai indikator dari variabel pembukuan Akuntansi hijau (Riyadh et al., 2020). Pembukuan ramah lingkungan merupakan suatu sistem pencatatan yang tidak hanya menitikberatkan pada pencatatan keuangan saja, namun juga mencakup aktivitas dan dampak lingkungan. Tujuan dari dilakukannya pembukuan hijau sebenarnya adalah untuk mengurangi biaya dampak ekologis, sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya-biaya dengan asumsi biaya tersebut sudah diharapkan sejak awal berdirinya (Ali Mustafa Magablih, 2017).

Akuntansi hijau berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja lingkungan dalam kaitannya dengan peran sosial perusahaan, meliputi pendapatan lingkungan dan regulasi biaya. Faktor-faktor alam ini mencakup biaya perlindungan ekologi dan keuntungan finansial mulai dari kegiatan pelestarian alam. Penerapan *green accounting* dalam laporan keuangan membuka peluang untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan transparansi positif dipasar. Saat ini, belum ada pedoman yang tepat untuk pengungkapan lingkungan, tetapi beberapa lembaga telah memberikan rekomendasi, seperti *Unified Countries Financial and Social Gathering* (UN ECOSOC), *Ernst and Ernst*, Pembentukan *Contracted Bookkeepers in Britain and Ribs* (ICAEW), dan *Global Reporting Initiative* (GRI). Dengan merujuk pada kerangka kerja ini, peneliti dapat menggunakan Akuntansi hijau sebagai alat untuk mengukur kinerja lingkungan perusahaan .

2.2.2 Indikator Pengukuran *Green Accounting*

Dalam variabel ini alat ukur yang digunakan adalah dengan pengungkapan lingkungan. Indikator ini merupakan suatu informasi tentang lingkungan oleh suatu perusahaan karena kegiatannya yang kemudian dipublikasikan kedalam laporan perusahaan tersebut (Rahmawati dan subardjo:2017). Indikator pengungkapan lingkungan adalah sekelompok data mengenai praktik pengelolaan lingkungan hidup perusahaan yang dipublikasikan pada masa lalu, masa kini, dan masa depan. Pengungkapan lingkungan biasanya dijelaskan dalam webiste resmi perusahaan melalui data *sustainability report* dan data pertahun perusahaan.

Pengungkapan lingkungan pada variabel ini diukur melalui Indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) yang merupakan sebuah software yang beroperasi berdasarkan standar internasional yang independen, yang memberikan dukungan kepada pemerintah, organisasi, dan bisnis lainnya dalam pemahaman serta komunikasi mengenai efeknya pada isu-isu seperti perubahan iklim dan lainnya. Dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan Kerangka kerja dari GRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendukung organisasi dalam mengumpulkan, mengenali dan melaporkan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan dapat dibandingkan. Organisasi nirlaba seperti *Coalition for Environmentally Responsible Economics* (CERES) dan *Tellus Institute* membantu mendirikan GRI di Boston. Pada tahun 1997 dan dipresentasikan pada tahun 2000, dan hingga saat ini sistem presentasi GRI paling banyak digunakan (Esben, 2015). Tujuan dari GRI menurut Doni Syahputra (2019) adalah memberikan peluang bagi pihak-pihak luar untuk mengevaluasi dampak alamiah dari pelaksanaan organisasi dan seluruh jaringan pasukanya. GRI adalah lembaga standar pertama yang berlaku secara global dalam pelaporan keberlanjutan, disebut dengan istilah GRI Standar, yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Diawali oleh generasi pertama standar pelaporan di tahun 2000, sejak saat itu sampai sekarang standar tersebut telah berkembang melalui serangkaian versi. Edisi terakhir sampai saat ini yang ditetapkan GRI adalah GRI-G4, yang diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2013 di Amsterdam dengan tujuan memberikan pedoman yang lebih sederhana kepada perusahaan untuk membantu menyiapkan laporan keberlanjutan yang bermakna dan membuat pelaporan keberlanjutan yang tepat sasaran sesuai dengan standar yang berlaku. Dampak yang ditimbulkan terhadap operasional perusahaan, dan menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 terdiri dari beberapa item yaitu:

a. Dampak Ekonomi

GRI mendefinisikan dampak ekonomi menjadi 4 yaitu Kinerja Ekonomi (dampak langsung), keberadaan Pasar, Ekonomi tidak langsung dan Praktek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengadaan. Dampak langsung yang dimaksud adalah Perubahan dalam kapasitas produksi kegiatan ekonomi yang berpotensi untuk memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan para pihak yang terlibat. Dan kemungkinan perbaikan jangka panjang. Sedangkan dampak ekonomi tidak langsung merupakan konsekuensi yang timbul karena dampak langsung dari transaksi keuangan serta arus kas antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

b. Dampak Lingkungan

Terdapat 12 aspek yang mempengaruhi dampak operasional bisnis terhadap lingkungan yang meliputi: sudut pandang bahan mentah, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk juga jasa, konsistensi, transportasi, dan lain-lain, total pengeluaran dan investasi serta asesmen pemasok atas lingkungan.

c. Dampak Sosial

Standar GRI mengkategorikan dampak sosial kedalam empat aspek yaitu *human rights* (HAM), tenaga kerja (kepegawaian), *product responsibility* (tanggung jawab produk) dan masyarakat (*Society*).

2.3 Rasio Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Berdasarkan pendapat Kasmir (2019) menjelaskan bahwasanya rasio profitabilitas ialah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, Irham Fahmi (2014) menyebutkan bahwasanya rasio ini mengevaluasi keseluruhan efektivitas manajemen dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic university of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penjualan atau investasi. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik gambaran keseluruhan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat yang tinggi dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas perusahaan mencerminkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan (Nurfazlin and Abduh 2021).

2.3.2 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Dalam hal ini ada beberapa pengukuran yang sering dipakai berdasarkan pendapat Mamduh M.Hanafi (2016) yaitu :

1. Profit Margin

Berdasarkan pendapat Tioriansyah (2019) NPM (Profit Margin) ialah hasil perbandingan laba bersih setelah dikurangkan pajak pendapatan. NPM memberikan interpretasi tentang tingkat produktivitas perusahaan yang mengacu pada seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan selama periode tertentu. Perbandingan yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum bisa memenuhi kepuasan pemegang saham. Sementara perbandingan yang tinggi menandakan pemegang saham merasa puas dengan adanya peningkatan. Mengartikan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi bisa diartikan bahwa indikasi peningkatan kesejahteraan bagi pemegang saham. Sedangkan NPM yang rendah mengategorikan biaya terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Biasanya, rasio yang rendah dapat menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rumus yang digunakan untuk mengukur profit margin adalah: (Mamduh M.Hanafi, 2016)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. ROA (*Return On Asset*)

ROA adalah indikator untuk menilai kapasitas perusahaan dalam mencapai laba bersih dengan mempertimbangkan tingkat sumber daya yang dimiliki. ROA juga umumnya dikenal dengan istilah *Return on Investment* (ROI). Menurut Irham Fahmi (2018) rasio yang dikenal dengan ROA (*Return on Assets*) mengukur sejauh mana suatu investasi yang ditanam mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Terlebih lagi, spekulasi tersebut benar-benar setara dengan kontribusi atau penggunaan sumber daya organisasi. Pratiwi Nadia (2023) berpendapat bahwa dalam rasio ini, perbandingan yang tinggi mengindikasikan suatu keefisienan manajemen aset, semakin tinggi ROA semakin meningkat kemampuan bagi suatu perusahaan menghasilkan keuntungan. Hal ini akan semakin meningkatkan banyak minat investor atas nilai saham perusahaan, karena semakin tinggi kinerja perusahaan dengan demikian semakin besar peluang bagi para pemilik saham untuk memperoleh keuntungan. Indikator pengukurannya bisa dengan rumus : (Mamduh M.Hanafi, 2016)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. ROE (*Return On Equity*)

ROE Menilai kapasitas suatu organisasi dalam mendapatkan keuntungan dari perspektif pemegang saham, rasio ini menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat modal yang telah diinvestasikan. Untuk menghitung ROE persamaan yang dipakai: (Mamduh M.Hanafi, 2016)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun, walaupun ROE mengevaluasi profit melalui perspektif pemilik saham dan tidak mempertimbangkan pembagian laba untuk pemilik saham. Karenanya, ROE tidak mencerminkan secara akurat return sebenarnya bagi pemegang saham. Faktor-faktor yang memengaruhi rasio ini melibatkan *Return On Assets* (ROA) dan tingkat *leverage* keuangan perusahaan.

2.4 Ukuran Perusahaan

2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu metrik yang dapat dihitung dengan total aset dan penjualan, yang mencerminkan kondisi perusahaan di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam sumber dana yang tersedia untuk mendukung investasinya dalam mencapai laba (Arisandy, N., dan Eka Putri, 2022). Berdasarkan pendapat Putra (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan total besarnya suatu aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan bisa menggambarkan besar kecilnya suatu organisasi yang dinyatakan dalam seluruh sumber dayanya, tinggi rendahnya sangatlah berpengaruh pada modal yang digunakan pada industri tempat perusahaan beroperasi mengungkapkan ukurannya.

Adapun Gunawan et.al.,(2022) menjelaskan ukuran perusahaan merupakan parameter yang mengindikasikan skala atau ukuran suatu perusahaan, bisa dianalisis dengan beberapa elemen misalnya nilai ekuitas, pendapatan total, total tenaga kerja, dan jumlah aset keseluruhan. Faktor-faktor ini merupakan variabel kontekstual yang mencerminkan permintaan atas produk atau layanan yang diberikan oleh perusahaan. Beberapa alat pengukuran ukuran perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melibatkan parameter seperti pendapatan keseluruhan, jumlah aset, total tenaga kerja, dan nilai pasar perusahaan. Ukuran perusahaan cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan instrumen tersebut (Iwan Setiadi, 2021).

2.4.2 Jenis-jenis Ukuran Perusahaan

Dalam PP No 7 tahun 2021 mengenai Pengamanan, pemberdayaan dan kemudahan Badan Usaha Kecil Menengah (UMKM), membagi perusahaan menjadi sejumlah kategori berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan pendapatan penjualan. Pasal 35 hingga pasal 36 PP UMKM mengatur kriteria UMKM, yang dikumpulkan berdasarkan modal usaha atau hasil transaksi tahunan. Pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang dimulai setelah berlakunya PP UMKM diatur dengan kriteria permodalan usaha. Aturan modal ini terdiri dari:

1. Usaha mikro

Ialah jenis usaha perseorangan atau unsur usaha perseorangan yang harus memenuhi persyaratan sebagai usaha mini sesuai peraturan perundang-undangan. Standar usaha mikro antara lain: tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha berada, modal usaha tidak melebihi Rp1.000.000.000,00 (kurang dari Rp.1 M keatas).

2. Usaha kecil

Merupakan entitas usaha unit usaha yang berfungsi secara otonom, dijalankan oleh individu atau pihak yang bertanggung jawab secara independen maupun lembaga yang tidak terafiliasi sebagai cabang perusahaan dari usaha menengah dan besar yang memenuhi syarat undang-undang. Syarat-syarat untuk



dipandang sebagai badan usaha kecil antara lain: modal usaha yang lebih besar dari Rp1.000.000.000,00 (Rp.1 M keatas) namun tidak melebihi Rp5.000.000.000,00 (Rp.5 M kebawah), tanpa memasukkan nilai tanah dan bangunan usaha.

3. Usaha menengah

Merupakan entitas substansi bisnis moneter produktif yang bekerja secara mandiri, ditunjukkan kepada perseorangan atau unsur bisnis yang tentunya bukan merupakan penunjang atau bagian dari suatu bisnis kecil atau besar, baik yang dimiliki, dikuasai, maupun bagian langsung atau tidak langsung dari suatu usaha menengah. Ketentuan bagi usaha menengah adalah: modal usaha lebih besar dari Rp5.000.000.000,00 (Rp.5 M keatas) tetapi kurang dari Rp10.000.000.000,00 (Rp.5 M kebawah), tanpa memasukkan nilai tanah dan bangunan usaha.

2.4.3 Indikator Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan bisa diukur berdasarkan kualitas yang berbeda seperti sumber daya yang lengkap, kesepakatan, modal, manfaat, dan batasan yang berbeda. Kualitas-kualitas ini dapat menentukan elemen-elemen organisasi. Dengan menggunakannya, indikator ukuran suatu perusahaan dapat dihitung: (Gunawan Calvin et al., 2022)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log } n \text{ Total Aset}$$

Aset merujuk pada Sumber daya kekayaan atau aset yang diklaim oleh suatu organisasi. Perusahaan memiliki kapasitas untuk melakukan investasi besar dan memenuhi permintaan produk jika nilai asetnya semakin tinggi. Profitabilitas perusahaan mungkin terpengaruh dan sebagai akibatnya pangsa pasar dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Kinerja Keuangan

Pencapaian perusahaan pada suatu periode waktu tertentu tercermin dari kinerja keuangannya yang dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan suatu organisasi dilakukan dengan melibatkan berbagai proporsi sebagai alat estimasi, antara lain pertumbuhan, aktivitas, *leverage*, keuntungan atau profit, likuiditas, dan nilai pasar. Irham Fahmi (2018), menyebutkan bahwasanya kinerja keuangan mengacu pada analisis yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengikuti aturan-aturan tersebut dengan baik dan benar.

Dalam analisis ini, *financial performance* diukur menggunakan *Tobin's q*, karena *Tobin's q* dianggap sebagai indikator yang mencerminkan proforma manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan pengukuran berbasis pasar memiliki kemampuan untuk mencerminkan evaluasi investor terhadap potensi perusahaan dalam mendapatkan profit dimasa depan (Eduardus, 2014). Kelebihan rasio ini dengan rasio pasar lainnya terletak pada kemampuannya yang tidak hanya menilai performa perusahaan melalui harga saham dan jumlah saham yang beredar, namun melibatkan penilaian terhadap aktiva dan kewajiban perusahaan. Rasio-rasio penilaian lainnya cenderung hanya fokus pada aspek saham dan harga saham, sementara *Tobin's q* memberikan gambaran yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan keseluruhan struktur keuangan dan nilai perusahaan. Hasil *Tobin's q* mencerminkan potensi investasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tobin's q dikemukakan oleh James Tobin pada tahun 1967 yang menjelaskan bahwa nilai suatu perusahaan terdiri dari nilai semua asetnya, baik yang berwujud maupun tak berwujud. Semakin tinggi nilai *Tobin's q*, semakin besar kepercayaan pasar pada prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa tingkat kemakmuran para investornya juga tinggi. Nilai *Tobin's q* rendah untuk perusahaan, yaitu antara 0 sampai 1, menunjukkan bahwa biaya penggantian aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasarnya, yang berarti pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan kurang baik. Di sisi lain, nilai *Tobin's q* tinggi untuk perusahaan, yaitu lebih dari 1, menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan (Syarifah,2021). Dalam menghitung *Tobin's q* persamaan yang digunakan adalah: (Eduardus,2014)

$$Tobin's\ q = \frac{MVS + Debt}{TA}$$

penjelasan:

MVS (*Market Value of Stock*) = Nilai pasar dari seluruh saham yang beredar, dihitung dengan mengalikan jumlah saham dengan harga saham saat itu

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan.



2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Analisis | Hasil |
|----|--|---|---|-------------------------------------|--|
| 1. | (Maharani dan Juniar 2023) <i>Jurnal IJAME SC, Vol. 1 No.4</i> | <i>The Effect Of GreenAccounting And Firm Size On Financial Report Performance (Empirical Study Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchan In 2017-2021)</i> | Variabel Independen(X) X1= Green Accoyuting X2 = Firm Size Variabel Dependen (Y) Y= Financial Report Performance | Descripti ve quantitati ve | <i>Green accounting does not affect the performance of financial statements, and Company size affects the performance of financial reports.</i> |
| 2. | (Azizah et al. 2023) <i>International Management Conference and Progressive Paper</i> | <i>The Effect of Profitability, Independent Commissioners, Dividend Policy, and Board Gender on Financial Performance in ESG Leader Index Companies</i> | Variabel Independen(X) X1= Profitability X2 = Independent Commissioners X3= Dividend Policy X4= Board Gender Variabel Dependen (Y) Y= Financial Performance | quantitati ve | <i>The result indicates that Profitability matters positively to financial performance. Commissioner 's independent negative effect on financial performance. Board gender and policy dividends do not influence the financial performance.</i> |
| 3. | (Anisa Dwi dan aqamal, 2023) <i>Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 3 No.1</i> | <i>Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</i> | Variabel Independen(X) X1= Green Accounting X2= Good Corporate Governance X3= Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) | metode kuantitati f | <i>Kepemilikan Institusional, Kepemimpinan Bebas Hakim, Badan Pengurus dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh kinerja lingkungan. Komite Audit dan biaya lingkungan mempunyai dampak negatif</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplag sebagian atau seluruh karya tulis ini

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

UIN Suska Riau

- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| 4. | (Widya Apsari, 2021) <i>repository.radenintan.ac.id</i> . | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur Yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019) | Y= Kinerja Keuangan Variabel Independen(X) X= <i>Green Accounting</i> Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan | kuantitatif dengan pendekatan deskriptif | namun tidak signifikan. <i>green accounting</i> secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2015-2019. |
| 5. | (Mabruroh dan saiful, 2022) <i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5:2</i> | <i>The Effect Of Green Accounting, Firm Size And Leverage On The Financial Performance With Firm Value As A Moderator</i> | Variabel Independen(X) X1= <i>Green Accounting</i> , X2= <i>Firm Size</i> X3= <i>Leverage</i> Variabel Dependen (Y) Y= <i>Financial performance</i> Variabel Moderasi (Z) Z= nilai perusahaan | penelitian kuantitatif | <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> , <i>financial performance</i> berpengaruh negatif untuk ukuran perusahaan, <i>financial performance</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> , dan nilai perusahaan memperkuat kaitan antara <i>green accounting</i> dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial performance</i> , nilai perusahaan tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap <i>financial performance</i> . |
| 6. | (Dita Eka Mutia dan Ervina 2021) <i>FAS : Journal of Finance</i> | Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial performance</i> (Studi Kasus pada | Variabel Independen(X) X1= <i>Green Accounting</i> X2=Kinerja Lingkungan X3=Ukuran Perusahaan Variabel | metode penelitian kuantitatif deskriptif | <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> , kinerja lingkungan berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> . |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>and Accounting Studies Volume 3 No. 2</p> | <p>Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)</p> | <p>Dependen(Y) Y=<i>Financial performance</i></p> | | |
| | <p>(Nening Hasana H Dan Dian, 2023) <i>Jurnal Pajak Dan Bisnis Vol. 4, No. 2</i></p> | <p>Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021)</p> | <p>Variabel Independen(X) X1=<i>Green Accounting</i> X2=<i>Profitabilitas</i></p> <p>Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan</p> | <p>Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan)</p> | <p>Menyatakan bahwa : 1.Aktivitas Lingkungan berpengaruh positif terhadap variable PVB. 2.Variabel Produk Ramah Lingkungan (PRL) tidak berpengaruh terhadap variabel PVB. 3.Probabilitas terdapat pengaruh variabel AL dan PRL terhadap PVB secara bersamaan atau simultan.</p> |
| | <p>(siti Choiriah dan Shanty 2023) <i>Journal of Economics, Finance and Management Studies</i></p> | <p><i>Effect of Green Accounting, Quality Management on Financial Performance, and Green Innovation as Moderation Variables</i></p> | <p>Variabel Independen(X) X1= <i>Green accounting</i>, X2 = <i>Quality Management</i> X3 = <i>Green Innovation</i>.</p> <p>Variabel Dependen (Y) Y= <i>Financial Performance</i></p> | <p>Deskriptive quantitative</p> | <p><i>The results show that Green Accounting affects Financial Performance, but Quality Management does not affects Financial Performance, whereas Green innovation moderates the relationship between Green Accounting and Financial Performance and between Quality Management and Financial Performance.</i></p> |
| | <p>(Kamila,dkk 2022) <i>Jurnal Akuntansi Trisakti Volume . 9 Nomor. 2</i></p> | <p>Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</p> | <p>Variabel Independen(X) X1= <i>Green Accounting</i> X2 =<i>Kinerja Lingkungan</i></p> <p>Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel</p> | <p>Kuantitatif</p> | <p><i>Green accounting</i> berdampak positif pada kinerja keuangan,kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, tata kelola perusahaan memperkuat <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan memperkuat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p> |

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 10 | (Yesi Pratiwi, 2021) <i>Correspondence & Analisis (skripsi suska riau)</i> | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting, Corporate Governance</i> , Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 | Moderas(Z) Z : Tata Kelola Perusahaan | Variabel Independen(X) X1= <i>Green accounting</i> , X2 = Corporate Governance X3 = Rasio Keuangan. Variabel Dependen (Y) Y= <i>Financial Performance</i> | Kuantitatif | <i>green accounting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, <i>corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan |
|------------------------------------|---|--|---|--|---|-------------|---|
| 10 | (Agustina Talenta and Tambunan, 2016) <i>Diponegoro Journal Of Social And Politic</i> 2018, | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016) | Variabel Independen(X) X1= Ukuran Perusahaan X2= <i>Leverage</i> X3= Struktur Modal Dependen (Y) Y= Kinerja Keuang | explanatory research | <i>leverage</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan struktur modal secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan | | |
| 11 | (Fifi Maya Miranti 2020) <i>Skripsi Instutitonal Repository Of</i> | "Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur | Variabel Independen(X) X1=Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Solvabilitas X4 = Aktivitas Dependen (Y) | Penelitian kuantitatif | Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|--|---|--|------------------------|--|
| Uin Satu Tulungagung | Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Y=Kinerja Keuangan | | manu faktor yang terdaftar di bursa efek Indonesia. |
| (Diah Eka dan Bambang, 2021) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi | Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan | Variabel Independen(X) X1=Profitabilitas X2=Leverage X3 =Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan. | Penelitian kuantitatif | Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |
| (Tri Hastuti, 2017) Jom Fisip Vol. 4 No. 2 | Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 | Variabel Independen(X) X1=Struktur Modal X2=Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan | Pendekatan kuantitatif | Struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel ukuran perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| (Yunita, 2018) skripsi universitas medan area | Pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT.Ira widyautama Medan | Variabel Independen(X) X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Solvabilitas Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan | Kuantitatif | Profitabilitas (ROE,NPM) Tidak berpengaruh signifikan, likuiditas (current ratio,quick rasio) tidak berpengaruh signifikan sedangkan cash ratio berpengaruh signifikan,dan solvabilitas (DAR,DER,LTD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan |

2.7. Pandangan Islam Terkait Dengan Kinerja Keuangan

Mengelola keuangan adalah teknik untuk menjamin bahwa uang yang diperoleh saat ini dapat memenuhi setiap kebutuhan pokok. Sementara itu, Kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keuangan adalah tentang metodologi untuk mencapai tujuan di masa depan dengan keadaan keuangan saat ini. pada suatu bisnis akuntansi mengelola keuangan identik dengan kinerja keuangan. Konsep islam terkait dengan kinerja keuangan dijelaskan didalam Surat Al-Baqarah (282) sebagaimana ditafsirkan dari tafsir Jalalain oleh imam jalaludin al-mahalli dan imam jalaludin asy-suyuti :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Q.S Al-Baqarah:282)

Dalam Ayat ini ditafsirkan Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu melakukan transaksi utang piutang, seperti jual beli, sewa-menyewa, atau pinjaman, hendaklah dicatat dengan jelas untuk menghindari perselisihan di kemudian hari. Surat utang harus ditulis dengan benar dan tidak ada penambahan atau pengurangan jumlah utang atau jangka waktu. Janganlah merasa enggan untuk menuliskannya jika diminta, sesuai dengan karunia yang Allah berikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat itu harus diimlakkan oleh orang yang berutang dengan jujur. Jika orang yang berutang tidak mampu, wali atau penasehatnya boleh melakukannya. Persaksian utang harus dilakukan oleh dua orang saksi laki-laki, atau jika tidak tersedia, satu laki-laki dan dua orang perempuan yang dipercayai. Saksi-saksi harus ingat mengingatkan satu sama lain jika ada yang lupa. Janganlah mereka enggan jika dipanggil untuk memberikan kesaksian atau menulisnya, baik utang itu kecil atau besar, sampai waktu pembayarannya. Menulis surat-surat utang adalah lebih adil di sisi Allah dan memperkuat kesaksian. Kecuali jika itu adalah transaksi tunai yang dilakukan di tempat, maka tidak perlu ditulis, cukup dengan kesaksian saat transaksi berlangsung. Janganlah membuat sulit penulis atau saksi, dan jika melakukannya, itu adalah perbuatan dosa. Dan bertaqwalah kepada Allah, karena Dia mengajarkanmu tentang urusanmu. Allah mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut tidak menjelaskan secara langsung mengenai kinerja keuangan, namun ayat ini secara khusus membahas tentang transaksi keuangan dan pemberian utang, serta menekankan pentingnya mengadakan perjanjian tertulis sebagai bukti. Ayat ini menunjukkan kepada umat islam betapa pentingnya menjaga keterbukaan, keadilan, dan ketepatan dalam urusan keuangan. Dan jika dihubungkan dengan kinerja keuangan hubungannya terletak pada penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam pengelolaan keuangan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip transparansi, pertanggungjawaban, dan pembukuan yang akurat, individu atau organisasi dapat membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

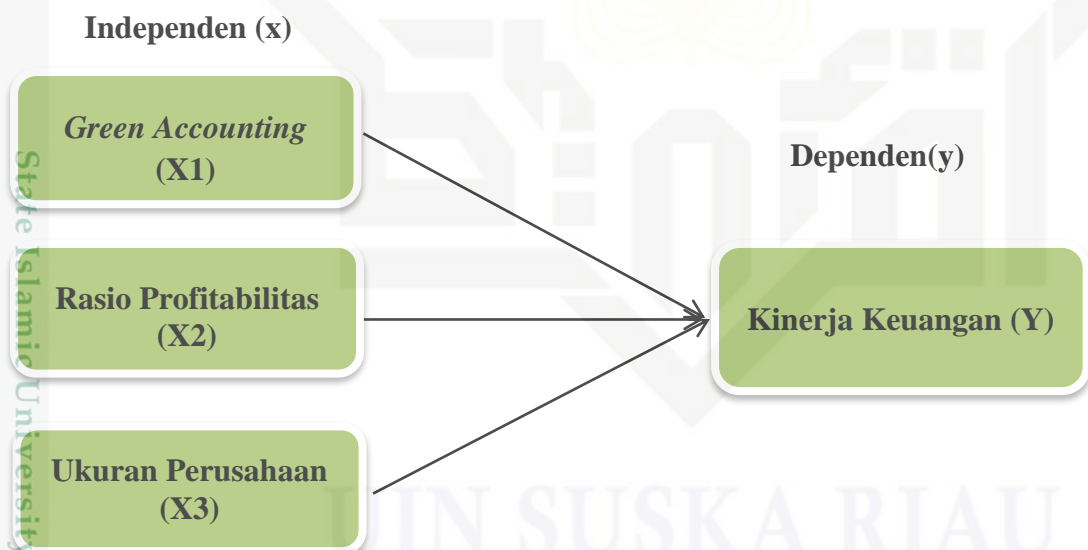
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan menggunakan ayat ini yaitu karena ayat ini memberikan pedoman yang terperinci tentang mengatur transaksi keuangan dengan adil, transparan, dan bertanggung jawab.

2.8 Kerangka Konseptual

Adalah suatu struktur yang berkenaan dengan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya untuk memberikan petunjuk terkait variabel yang akan diteliti. Untuk situasi ini, dengan asumsi peneliti mengetahui bagaimana faktor bebas berdampak pada variabel dependen, diperlukan sistem hipotetis yang dapat memahami pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menganalisis dampak Akuntansi Hijau, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Adapun kerangka konseptualnya yaitu:

Gambar 1: Kerangka Konseptual



2.9 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan Hipotesis ialah respons awal terkait rumusan masalah penelitian. Karena itulah, rumusan masalah umumnya dirumuskan dalam bentuk



pertanyaan untuk kemudian dijawab secara sementara melalui hipotesis. Kata sementara digunakan sebab jawaban yang disajikan masih bergantung pada teori yang relevan dan belum berdasarkan pada data empiris yang dikumpulkan. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang masih bersifat dugaan dan belum merupakan jawaban yang pasti Sugiyono (2018). Hipotesis alternatif yang diajukan pada pengamatan ini akan diuraikan:

2.9.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan

Green accounting menurut Lako (2017), adalah bagian dari proses akuntansi yang meliputi pengenalan, penentuan nilai, pencatatan, analisis, pelaporan, dan pengintegrasian pengungkapan transaksi, peristiwa, dan objek keuangan, sosial, dan lingkungan untuk menyajikan data keuangan, sosial dan lingkungan yang komprehensif, terpadu dan relevan. Strategi perusahaan dalam menjaga hubungan dengan *stakeholder* mencakup penerbitan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat juga lingkungan. Dengan menerapkan praktik akuntansi hijau dan menerbitkan *sustainability report* perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai entitas yang peduli lingkungan dan keberlanjutan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, pelanggan, dan pihak berkepentingan lainnya, hingga pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan ini juga dapat membantu perusahaan mematuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat yang dapat mengurangi risiko hukum dan denda yang dapat membebani keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sejalan dengan penelitian Kamila et al., (2022) mengatakan bahwa *Green Accounting* berdampak positif terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Dan sealur dengan pengamatan yang dilakukan oleh Widya Apsari (2021) yang mengungkapkan bahwa bahwa Akuntansi hijau secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari uraian tersebut dan berdasarkan dari peneliti sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis:

H1: Diduga *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

2.9.2 Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Irham fahmi (2018) berpendapat Profitabilitas ialah proporsi yang dipergunakan dalam menilai kapasitas organisasi untuk mencapai manfaat ataupun keuntungan. Selain itu, rasio ini memberikan gambaran umum tentang seberapa efektif pengelolaannya. Produktivitas memperkirakan kecukupan dewan secara umum, yang tercermin dalam seberapa besar manfaat yang diperoleh terkait dengan kesepakatan dan spekulasi perusahaan. Dalam teori, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Ketika laba perusahaan meningkat, ini bisa meningkatkan harga sahamnya. Kenaikan harga saham tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Putri dan Desrir, 2021). Rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan asetnya dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi rasio profitailitas maka semakin efisien pula pengelolaan sumber

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daya perusahaan sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, sebuah perusahaan yang tingkat profitabilitasnya besar cenderung lebih menarik bagi investor dan pemegang saham karena menunjukkan potensi untuk mendapatkan keuntungan yang baik. Sehingga dapat mengakibatkan peningkatan minat investor dan pemegang saham, yang dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan akses modal dan penilaian yang lebih tinggi dari pasar.

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu yaitu sejalan dengan penelitian Diah Eka Dan Bambang (2021) mengungkapkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian oleh Fifi Maya Miranti (2020) menjelaskan bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis:

H2: Diduga Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

2.9.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan

Menurut Regi (2017) Ukuran perusahaan ialah hal yang menggambarkan ukuran nominal perusahaan. Ukuran perusahaan mengindikasikan elemen-elemen yang mempengaruhi umur manfaat, dan semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi juga kapasitasnya untuk menghadapi berbagai permasalahan bisnis. Potensi keuntungan yang tinggi juga dapat ditingkatkan dengan ukuran perusahaan yang besar, didukung dengan aset yang besar, sehingga usaha dapat



mengatasi tantangan yang potensial. Kelengkapan sumber daya yang sangat besar menunjukkan bahwa perusahaan telah sampai pada tahap pengembangan, dimana pendapatannya positif dan memiliki peluang yang besar dalam rentang waktu yang umumnya luas. Misalnya jumlah keuntungan semua transaksi dan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode serta nilai pasar keseluruhan perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menjadi indikator kapasitas perusahaan untuk menghadapi berbagai permasalahan bisnis. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi juga kapasitasnya untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Perusahaan dengan kapasitas yang lebih besar ini dapat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menanggapi perubahan pasar, persaingan, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan yang tinggi seringkali dianggap lebih stabil dan lebih dapat diandalkan oleh investor dan pemegang saham. Sehingga hal ini dapat meningkatkan akses mereka ke modal, dan mengurangi biaya modal, pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan melalui peningkatan akses modal dan penilaian yang lebih tinggi dari pasar.

Berdasarkan penelitian Anisa dan Aqanal (2023), mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan seialur dengan penelitian Tri Hastuti (2017) yang mengatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan. Berdasarkan penjelasan dari penelitian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis:

H3: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

3.2 Desain Penelitian

Analisis ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, sumber informasi diperoleh dari Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) merupakan landasan filsafat positivisme, yang diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengujian data dilakukan secara terukur (statistik) dan menyeluruh dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Desain penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi data panel.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) Mengemukakan populasi ialah sekelompok orang atau objek dengan ciri-ciri tertentu yang diambil peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Adapun menurut Uma Sekaran serta Roger Bougie (2017) Populasi dalam konteks penelitian adalah kelompok orang, kejadian, atau objek tertentu yang menarik perhatian peneliti dan menjadi dasar untuk membuat generalisasi atau opini berdasarkan data statistik sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2022, dengan total sebanyak 83 perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017) sampel ialah sebagian kecil dari keseluruhan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Dengan mempelajari sampel dari berbagai individu yang dipilih dari masyarakat peneliti dapat membuat kesimpulan yang bisa diterapkan pada populasi secara umum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang diperlukan oleh penulis. Strategi ini dipilih agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian agar memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

- 1) Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2022.
- 2) Perusahaan Energi yang mengungkapkan laporan keberlanjutan dan *annual report* secara lengkap selama tahun 2019 sampai 2022.

Total keseluruhan sampel yang diperoleh dari hasil eliminasi perusahaan sektor Energi adalah sebanyak 60 sampel yang diperoleh dari 15 Perusahaan yang kemudian dikalikan dengan jumlah periode penelitian yaitu sebanyak 4 tahun .

Adapun proses eliminasi tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria penentuan sampel penelitian | Jumlah perusahaan |
|-----------------|---|-------------------|
| Populasi | Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2022. | 83 |
| 1. | Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam sektor Energi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai 2022 | (24) |
| 2. | Perusahaan Energi yang tidak mengungkapkan laporan Keberlanjutan dan <i>annual report</i> secara lengkap selama tahun 2019 sampai 2022. | (29) |
| 3. | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2019-2022 | (17) |
| | Jumlah Sampel | 13 |
| | Periode Penelitian | 4 |
| | Total Sampel Penelitian | 52 |

Sumber Data : diolah pada tahun 2023

Adapun total sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 : Jumlah Sampel

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|--------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 3 | BIPI | Astrindo Nusantara Infrastrukt |
| 4 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. |
| 5 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk. |
| 6 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 7 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk. |
| 8 | MYOH | Samindo Resources Tbk. |
| 9 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 10 | PTRO | Petrosea Tbk. |
| 11 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk. |
| 12 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk. |
| 13 | TOBA | TBS Energi Utama Tbk. |

Sumber Data : diolah pada tahun 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan sumber data

Jenis sumber data dalam pengamatan ini menggunakan data sekunder, dimana didefinisikan sebagai data yang telah didapat atau dikumpulkan oleh orang lain, kemudian digunakan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dari semua sumber yang sudah ada yang dapat diartikan bahwa peneliti sebagai tangan kedua. Dimana Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Perusahaan sektor Industri Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022". Sumber data digunakan berupa laporan tahunan, keuangan dan keberlanjutan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan.

3.5 Definisi Variabel operasional Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan Variabel penelitian ialah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sementara itu, definisi operasional merinci suatu tata cara tertentu yang dipergunakan dalam meneliti dan mengoperasikan konstruk tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasikan pengukuran dengan metode yang serupa atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Dengan kata lain, definisi operasional menyediakan panduan konkret tentang bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur dalam konteks penelitian tertentu.

3.5.1 Variabel X (Independen)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya



variabel dependen. Variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan Variabel (X) sebagai berikut :

X1 = Green Accounting

Medina Almunawwaroh (2022) berpendapat *Green accounting* ialah suatu sistem akuntansi yang mencakup pengungkapan biaya produksi, persediaan, biaya limbah, perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan kontrol terhadap keputusan bisnis yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan yang dihadapi. *Green Accounting* diukur dengan menggunakan Indikator GRI-G4 sebanyak 91 item penilaian dengan perhitungan jumlah item yang diungkapkan menggunakan variabel dummy.

Ajeng (2023) menyebutkan Variabel dummy atau yang sering disebut sebagai variabel boneka merupakan suatu variabel buatan yang dapat mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan kode 0 (nol) atau 1 (satu). Dimana dalam indikator ini setiap item dari GRI yang diungkapkan diberi nilai 1 poin dan jika tidak diungkapkan diberi skor 0 poin. Adapun item-item penilain tersebut Yaitu: (*Global Reporting Initiative*)

1. Dampak Ekonomi

1) Kinerja Ekonomi,

1. Dampak finansial, berbagai risiko, dan peluang yang berharga bagi aktivitas otoritas selama perubahan lingkungan nilai ekonomi langsung yang di distribusikan dan dihasilkan.
2. Dukungan keuangan yang diterima dari pemerintah
3. Cakupan organisasi terhadap rumusan rencana yang menguntungkan atas kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
4. Pencantuman secara resmi perincian rancangan komitmen yang bermanfaat.
 - 2) Keberadaan Pasar
 1. Perbandingan manajemen senior di lokasi operasional penting yang direkrut dari masyarakat lokal
 2. Korelasi proporsi upah standar untuk pekerja tingkat pasok berdasarkan orientasi dengan upah minimum teritorial di wilayah fungsional kritis.
 - 3) Ekonomi Tidak Langsung
 1. Kemajuan dan hasil kepentingan dalam penyelenggaraan yayasan dan administrasi.
 2. Dampak moneter yang sangat besar termasuk dampak luasnya.
 - 4) Praktek Pengadaan
 1. Perbandingan pembelian yang dilakukan di lokasi operasional signifikan dari pemasok lokal.
- 2. Dampak Lingkungan**
- 1) Aspek Bahan Mentah
 1. Berkontribusi pada bahan masukan daur ulang yang digunakan.
 2. Bahan dipilih berdasarkan berat atau volumenya.
 - 2) Aspek Energi
 1. Penggunaan energi di dalam perusahaan.
 2. Penggunaan energi di luar perusahaan.
 3. Ketangguhan (Intensitas) energi
 4. Pengurangan konsumsi energi
 5. Pemanfaatan energi di luar organisasi
 - 3) Aspek Air
 1. Pada umumnya pengambilan air dilihat dari sumbernya.
 2. Sumber air yang terkena dampak mendasar akibat pengambilan air.
 3. Volume keseluruhan air yang didaur ulang dan dipakai lagi.
 - 4) Aspek Keanekaragaman Hayati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung dan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau dekat dengan kawasan lindung.
 2. Klarifikasi dampak besar kegiatan, item dan administrasi terhadap keanekaragaman hayati di kawasan yang dilindungi dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan yang dilindungi.
 3. Wilayah yang dilindungi atau dibangun kembali
 4. Spesies absolut dalam daftar merah IUCN dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara luas dengan lingkungan alami di lokasi yang terkena dampak kegiatan fungsional mengingat tingkat risiko pemusnahan
- 5) Aspek Emisi
1. Emisi GRK langsung
 2. Emisi GRK tidak langsung
 3. Emisi GRK tidak langsung lainnya
 4. Intensitas GRK
 5. Mengurangi emisi GRK
 6. NO_x, SO_x, dan emisi udara signifikan lain
 7. Bahan perusak ozon (BPO)
- 6) Efluen dan Limbah
1. Berapa banyak air yang dikeluarkan tergantung pada kualitas dan alasan
 2. Jumlah keseluruhan sampah berdasarkan jenis dan teknik pengelolaannya.



3. Volume dan ukuran pelepasan ekstra sangat besar
4. Tingkat sampah yang dianggap berisiko sesuai dengan pengaturan barang yang dipindahkan, diimpor, dikirim atau ditangani, dan tingkat sampah yang dipindahkan untuk transportasi global
5. Karakter, aspek, status keamanan dan nilai keanekaragaman hayati badan air dan wilayah terkait yang semuanya terkait dengan dampak pelepasan dan air limbah yang dihasilkan oleh asosiasi.

7) Aspek Produk dan Jasa

1. Dampak terhadap lingkungan yang dapat dimitigasi oleh produk dan layanan
2. Persentase tertimbang berdasarkan kategori produk yang dijual dan kemasannya didaur ulang Karena ketidakpastian seputar undang-undang dan peraturan lingkungan hidup.

8) Aspek Kepatuhan

1. Perkiraan nilai uang denda dan jumlah total denda sanksi non-moneter cukup signifikan.

9) Aspek Pengangkutan

1. Dampak alam yang sangat besar dari pengangkutan barang, barang dagangan dan material fungsional yang berwenang, termasuk pengangkutan buruh.

10) Lainnya

1. Jumlah keseluruhan penggunaan dan kepentingan keamanan alam, dengan pembagian berdasarkan jenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Evaluasi Aspek Lingkungan Pemasok

1. Nilai bobot penyaringan penyedia baru dengan aturan alami.
2. Dampak lingkungan negatif yang signifikan terhadap kondisi aktual dan potensial rantai pasokan, serta tanggapan yang diambil.

12) Sarana Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup.

1. Keluhan lengkap terkait dengan dampak alam yang disampaikan, ditangani dan diselesaikan melalui strategi pengaduan yang sebenarnya.

3. Dampak Sosial

1) HAM (*human rights*)

Investasi

1. Total kontrak investasi yang signifikan dan persentase di antaranya yang mencakup atau pemantauan HAM.
2. Jumlah pekerja yang mempersiapkan diri sehubungan dengan pengaturan atau metodologi kebebasan dasar, termasuk perspektif kebebasan umum yang berkaitan dengan kegiatan, dan tingkat perwakilan yang telah mendapatkan pelatihan tersebut.

2) Non-Diskriminasi

1. Jumlah lengkap episode segregasi dan kemajuan restoratif yang dilakukan.

Perjanjian Kerja Bersama dan Kebebasan Berserikat

1. Pekerjaan yang Diperlukan (Pekerjaan Terbatas)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Tindakan untuk membantu menghilangkan segala bentuk kerja paksa, serta pemasok dan operasi yang diidentifikasi memiliki risiko tinggi terhadap hal tersebut.

Pengamanan

1. Komitmen pejabat keselamatan yang telah melalui persiapan pendekatan atau strategi kebebasan dasar dalam hubungan dengan tugas.

Hak Adat

1. Total kasus pelanggaran hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.

Evaluasi

1. Total serta persentase operasi yang telah direview (asesmen dampak HAM)

Asesmen Pemasok atas HAM

1. Agregat dan tingkat tugas yang telah diperiksa (kebebasan dasar mempengaruhi evaluasi)
2. Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap tindakan rantai pasokan dan HAM.

Tahap Pengaduan HAM

1. Jumlah keberatan terhadap kebebasan umum yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui instrumen pengaduan yang sebenarnya.

3) Kepegawaian (tenaga kerja)

Kepegawaian

State Islamic University of Sulthan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jumlah dan tingkat karyawan baru dan PHK, dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi.
2. Berdasarkan lokasi operasional yang mempunyai dampak signifikan, tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan paruh waktu atau tidak tetap.
3. Tingkat ketenagakerjaan (Hubungan manajemen) kembali bekerja dan retensi setelah cuti melahirkan berdasarkan gender Apakah perjanjian bersama menetapkan waktu pemberitahuan minimum untuk perubahan operasional.

Ketenagakerjaan (Hubungan Manajemen)

1. Penemuan terkait kesejahteraan dan keamanan tercakup dalam persetujuan formal dengan serikat pekerja.

Keselamatan Serta Kesehatan Kerja

1. Pendidikan dan Pelatihan Tingkat angkatan kerja umum ditangani oleh kelompok penasihat kerja
2. Administrasi gabungan yang tepat yang membantu mengelola dan mendorong program kesejahteraan dan keamanan terkait.
3. Jenis dan tingkat cedera, penyakit yang berhubungan dengan bisnis, jumlah hari kerja yang hilang, dan tingkat ketidakhadiran, serta jumlah total kematian yang disebabkan oleh pekerjaan, berdasarkan lokasi dan orientasi.
4. Pekerja yang sering terpapar atau berisiko tinggi tertular penyakit akibat kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan dan Pendidikan

1. Tingkat perwakilan yang secara rutin mendapatkan survei pelaksanaan dan peningkatan profesi, berdasarkan orientasi dan kelas pekerja.
2. Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun berdasarkan gender dan kategori karyawan.
3. Program manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja karyawan dan membantu manajemen pensiun.

Kesetaraan dan Keberagaman Peluang

1. Struktur badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori, berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.

Setaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki

1. kesetaraan upah bagi laki-laki dan perempuan Proporsi kompensasi penting dan kompensasi antara perempuan dan laki-laki, diubah berdasarkan klasifikasi pekerja dan mengingat bidang fungsional yang luas.

Asesmen Pemasok tentang Praktik Ketenagakerjaan

1. Evaluasi Praktik Ketenagakerjaan oleh Tingkat Pemasok penyedia baru yang melalui interaksi penyaringan memanfaatkan aturan praktik kerja.



2. Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok, beserta tindakan yang diambil sebagai respons.

Praktik Tenaga Kerja

1. Konsekuensi merugikan yang sangat besar dan mungkin terjadi pada latihan kerja di jaringan produksi, serta tindakan yang diambil sesuai dengan itu.

Mekanisme Pengaduan Praktek Ketenagakerjaan

1. Menyelesaikan keluhan tentang latihan kerja yang diserahkan, diurus dan diselesaikan melalui keberatan yang wajar.

4) Masyarakat (*Society*)

Masyarakat Lokal

1. Masyarakat di wilayah tersebut sangat menderita akibat operasi, baik saat ini maupun di masa depan.
2. Tingkat tugas yang solid dengan kontribusi lokal setempat, penilaian pengaruh, dan program kemajuan yang dilaksanakan

Anti-Korupsi

1. Korespondensi dan persiapan sehubungan dengan pendekatan dan metode yang menentang korupsi
2. Demonstrasi terjadinya penurunan nilai dan perpindahan yang dimulai
3. Tingkat aktivitas absolut yang dievaluasi berdasarkan bahaya penurunan nilai dan bahaya besar dibedakan.

Kebijakan Publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jumlah total kontribusi politik yang diberikan, dikelompokkan berdasarkan negara dan penerima manfaat.

Anti Kebiasaan Persaingan

1. Kegiatan mutlak yang sah sehubungan dengan persaingan, kepercayaan dan praktek monopoli serta akibat-akibatnya.

Kewajiban

1. Denda yang sangat besar terkait dengan uang dan jumlah keseluruhan otorisasi non-finansial untuk perlawanan terhadap hukum.

Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat

1. Seleksi menyeluruh terhadap penyedia layanan baru dengan menggunakan ukuran pengaruh terhadap masyarakat
2. Dampak negatif nyata dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat sebagai akibat dari rantai pasokan dan tindakan yang diambil.

Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat

1. Protes mutlak terhadap dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui komponen keberatan otoritas.

5) Tanggung Jawab Produk (*product responsibility*).

Kesehatan Keselamatan Pelanggan

1. Jumlah total ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan sepanjang siklus hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Klasifikasi barang padat dan administrasi yang pada dasarnya mempengaruhi kesejahteraan dan keamanan disurvei untuk pengembangan.

Pelabelan Produk dan Jasa

1. Jenis informasi produk jasa yang diharuskan, serta persentase kategori produk jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
2. Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
3. Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan

Komunikasi Pemasaran

1. Total kasus pelanggaran kode etik dan peraturan sukarela mengenai komunikasi pemasaran, termasuk sponsorship, periklanan, promosi, dan berdasarkan jenis hasilnya.
2. Penawaran item yang dilarang atau dipertanyakan.

Privasi Pelanggan

1. Jumlah keluhan yang terbukti mengenai kehilangan data pelanggan dan pelanggaran privasi.

Kepatuhan

1. Denda finansial yang sangat besar karena memberontak terhadap peraturan dan pedoman terkait.

X2 = Rasio Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rasio profitabilitas berdasarkan pendapat dari Machmud dan Achank (2022) adalah suatu metrik yang dipakai dalam menilai sejauh manakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan, baik melalui keterkaitannya dengan penjualan maupun hasil laba atau rugi dari modal sendiri. Pada pengamatan ini, rasio profitabilitas diukur dengan ROA. ROA mengindikasikan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi perusahaan tersebut (Islami et al. 2022). ROA memiliki signifikansi yang besar sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang komprehensif. ROA mengevaluasi efektivitas perusahaan dengan mempertimbangkan total aktiva yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan dalam memperoleh laba (Adawiyah,2019). Selain itu, ROA adalah metode pengukuran yang sangat objektif berdasarkan data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan perusahaan (Wahyuningsih dan Ary 2021). ROA merupakan alat ukur kinerja manajemen yang merespon setiap pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dan memungkinkan perusahaan melihat kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimilikinya. Persamaan ROA: (Mamduh M. Hanafi,2016)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

X3 = Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ada beberapa teknik umum untuk memperkirakan ukuran perusahaan, dan salah satunya adalah memanfaatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh sumber daya. Teknik ini merupakan suatu tata cara yang sering dipakai untuk menangani ukuran perusahaan yang bergantung pada nilai total sumber daya yang diklaim oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai total sumber daya, semakin tinggi juga ukuran perusahaannya. Adapun rumusnya: (Gunawan Calvin et.al, 2022)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log } n \text{ Total Aset}$$

3.5.2 Variabel Y (Dependend)

merupakan variabel yang menjadi akibat (dipengaruhi), karna terdapat variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya faktor bebas (Sugiyono,2019). Variabel terikat dalam pengamata ini yaitu:

Y = kinerja keuangan

Irham Fahmi (2018), mengungkapkan kinerja keuangan ialah suatu penilaian mengenai sejauh mana suatu perusahaan dalam menjalankan keputusan keuangan agar berjalan dengan baik dan benar. *Tobin's q* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini. Rumus berikut digunakan untuk menghitung *Tobin's q*:

$$Tobin's q = \frac{MVS + Debt}{TA}$$

MVS (*Market Value of Stock*) = Nilai pasar dari seluruh saham yang beredar, dihitung dengan mengalikan jumlah saham dengan harga saham saat itu

DEBT = Total utang perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TA

penjelasan:

= Total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 3.3 : Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Rumus |
|----|------------------------------|--|---|
| 1 | X1 = <i>Green Accounting</i> | <i>Green accounting</i> merupakan suatu sistem akuntansi yang mencakup pengungkapan biaya produksi, persediaan, biaya limbah, perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan kontrol terhadap keputusan bisnis yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan yang dihadapi (Medina Almunawwaroh, 2022). | Pengungkapan lingkungan = <u>Item yang diungkapkan</u> 91 item indikator GRI |
| 2 | X2 = Rasio Profitabilitas | Rasio profitabilitas adalah suatu metrik yang dipakai dalam menilai sejauh manakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan, baik melalui keterkaitannya dengan penjualan maupun hasil laba atau rugi dari modal sendiri (Machmud dan Achank, 2022). | $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$ |
| 3 | X3 = Ukuran perusahaan | Ukuran perusahaan merupakan parameter yang mengindikasikan skala atau ukuran suatu organisasi, bisa dianalisis dengan beberapa elemen misalnya nilai ekuitas, pendapatan total, total | Ukuran perusahaan = $\text{Log } n \text{ Total Aset}$ |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------------------|---|--------------------------------------|
| | tenaga kerja, dan jumlah aset keseluruhan (Gunawan et al., 2022) | |
| 4. Y = Kinerja keuangan | kinerja keuangan merupakan suatu penilaian tentang sejauh mana suatu perusahaan dalam menjalankan keputusan keuangan agar berjalan dengan baik dan benar Irham Fahmi (2018) | $Tobin's\ q = \frac{MVS + Debt}{TA}$ |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam analisis ini menggunakan pendekatan asosiatif (hubungan) yang tujuannya untuk mengeksplorasi keterkaitan antar dua variabel atau lebih. Pengumpulan data yang diterapkan yaitu metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur terkait dengan penelitian yang bersangkutan. Data dikumpulkan dari sumber sekunder perusahaan yang menjadi objek penelitian, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan *sustainability report* yang berasal dari BEI serta situs resmi perusahaan. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menerapkan metode studi pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk merinci literatur dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini, sebagai tambahan informasi yang mendukung kerangka penelitian. Literatur diambil dari berbagai sumber, termasuk jurnal, skripsi, buku, situs internet, dan publikasi resmi perusahaan energi yang terdaftar di BEI (<http://www.idx.co.id/>).

3.7 Teknik Analisis data

Berdasarkan pendapat Abdullah Karimun et.al.,(2023) analisis data merupakan suatu metode atau pendekatan untuk mengolah data sehingga dapat



diubah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Investigasi data juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengubah hasil informasi dari penelitian menjadi data yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini menggabungkan data *cross section* dan *time series*, sehingga digunakan teknik regresi data panel. Pemeriksaan ini dibantu dengan bantuan Sistem Pemrograman Eviews 12 dan Microsoft Excel 2010. Adapun analisis data yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran tentang data yang telah terkumpul. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan umum, tetapi lebih fokus pada mendeskripsikan karakteristik variabel yang sedang diteliti. Alat analisis dalam statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terperinci terkait variabel tersebut, termasuk perhitungan rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Ialah total gabungan dari data *time series* dan data *cross-sectional* yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor penting berdasarkan pengamatan berulang terhadap suatu objek pada titik waktu yang berbeda. Para ahli statistik sering menggunakan metode ini untuk menguji bagaimana koefisien mempengaruhi masalah siklus tertentu seperti kemiskinan, likuiditas saham, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini menjelaskan adanya efek diferensial antar objek. Dalam model ini, perbedaan karakteristik objek dan periode waktu diperhitungkan dalam konstanta, sehingga konstanta berubah seiring periode waktu. Model efek tetap menggunakan variabel dummy sebagai estimasi parameter yang tidak diketahui. Sebab itu, disebut juga model variabel dummy kuadrat terkecil atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Model ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \varepsilon_{it}$$

Catatan:

| | | | |
|----------|---|--------------------|------------------------|
| Y_{it} | : kinerja keuangan | i | : <i>cross section</i> |
| α | : koefisien konstanta | t | : <i>time series</i> |
| β | : Parameter (koefisien regresi) | ε_{it} | : Standar error |
| X_{it} | : <i>Green Accounting</i> , Rasio Profitabilitas, Ukuran perusahaan | | |

3) Model Efek Acak (*Random effect model*)

Merupakan model yang memengaruhi objek di seluruh segmen dengan cara yang tidak teratur. Kesalahan mengkompensasi perbedaan karakteristik objek dan periode, berbeda dengan model efek tetap. Model ini tidak menggunakan variabel dummy. Jika variabel gangguan dapat berinteraksi satu per satu dan dari waktu ke waktu, model ini memperkirakan data panel. Model ini dibentuk sebagai berikut (Septianingsih 2022).

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Catatan :

| | | | |
|----------|-----------------------|-----|------------------------|
| Y_{it} | : kinerja keuangan | i | : <i>cross section</i> |
| α | : koefisien konstanta | t | : <i>time series</i> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

β : Parameter (koefisien regresi) ε_{it} : Standar error

X_{it} : *Green Accounting*, Rasio Profitabilitas, Ukuran perusahaan

3.7.3 Analisis Pengujian Model

Dalam analisis regresi data panel, nilai *Residual Sum of Square* (RSS) digunakan untuk memilih model terbaik berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

1. Uji Chow

Chow Test merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM). *Common Effect Model* (CEM) akan digunakan jika *Probability Cross-section Chi-square* lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai *Chi-square Likelihood Cross-segment* lebih kecil dari 0.05 maka H_1 diterima dan model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih antara *model random effect* (REM) dan *fixed effect model* (FEM). Apabila nilai *probability Cross-sections random* > 0.05 maka H_0 diakui dan model yang digunakan adalah *model random effect* (REM). Sebaliknya, *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih dan H_1 diterima jika nilai *Probability Cross-section Random* kurang dari 0,05.

3. Uji Lagrange Multiplier

dapat digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai *probability Cross-sections Chisquare* $> 0,05$ maka H_0 diakui dan model yang digunakan adalah *commol Impact Model*



(CEM). Sebaliknya *Random Effect Model* (REM) dipilih dan H1 diterima jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* kurang dari 0,05.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Raydah (2020) menyebutkan analisis ini ialah serangkaian pengujian statistik yang perlu dilakukan dalam regresi linier berganda yang menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS), analisis ini terdiri dari serangkaian uji statistik. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS) dari regresi linier berganda dan regresi linier sederhana memiliki kelemahan. Model regresi mencakup uji autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini digunakan untuk mensurvei apakah model regresi benar-benar mencerminkan keterkaitan yang signifikan atau tidak. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi berbagai asumsi klasik yang disertakan dalam pengujian ini. Hal ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh dapat diandalkan dan sesuai dengan asumsi-asumsi dasar yang dibutuhkan dalam regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Asfihan (2021) merupakan pengujian untuk mensurvei apakah residu tersebut beredar secara teratur. Residual model regresi yang baik harus berdistribusi normal. Namun, penting untuk diingat bahwa normalitas yang diinginkan adalah nilai residu, bukan variabel penelitian, dalam model regresi. Penelitian ini diperlukan dalam analisis statistik parametrik karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



asumsi yang umumnya diterapkan pada data adalah bahwa distribusi data tersebut harus mengikuti pola distribusi normal. Berdasarkan pendapat Ghozali (2021) didalam uji normalitas terdapat kriteria:

- Bila nilai p (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- Bila nilai p (Sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyebutkan bahwa uji multikolinearitas merupakan pengujian yang menilai apakah dalam model regresi terdapat hubungan kritis antara faktor-faktor bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk mensurvei adanya multikolinearitas, bisa diperhatikan nilai *tolerance* (jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi begitupun sebaliknya) dan pada faktor *Variance Inflation factor* (VIF) Jika lebih kecil dari 0,10, maka terdapat tanda multikolinearitas pada model regresi begitupula sebaliknya (kinasih Sekor, et.al.,2022) Dan Menurut Widarjono (2013) jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, bila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) berpendapat uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksesuaian varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. ketentuan dalam uji ini yaitu: Jika nilai *probability* lebih besar dari 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Adalah strategi yang digunakan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan antara informasi pada suatu periode (t) dengan rentang waktu yang lalu ($t-1$) atau tidak. Dengan asumsi ditemukan adanya hubungan, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi pada informasi tersebut (Ghozali, 2018).

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau pernyataan tentang suatu populasi yang mungkin benar atau salah. Suatu hipotesis dapat diketahui benar atau salahnya dengan mengamati seluruh populasi. Nilai T-statistik yang signifikan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan. Dalam uji ini, ujian spekulasi yang akan diterapkan adalah uji parsial (T) dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.7.5.1 Uji Parsial (T)

Menurut Ghazali (2018), uji parsial (T) ialah metode uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat disimpulkan signifikan atau tidak signifikan dengan hipotesis yang akan diuji dimana jika $H_0 : \beta_1 = 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial tidak ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen). Dan jika $H_1 : \beta_1 \neq 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial terdapat hubungan positif antara variabel independen pada variabel dependen). Faktor bebas dianggap mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansinya kurang ($<$)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari 0,05. Dan dianggap tidak mempengaruhi jika nilai signifikasinya lebih > dari 0,05.

3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-Squared digunakan untuk menilai seberapa besar varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisa variansnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Rentang nilai *adjusted R-Squared* adalah dari 0 hingga 1. Ketika nilai mendekati 1, hal itu menandakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi dari variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Ketika nilai *adjusted R-Squared* sama dengan 0, yang digunakan adalah nilai *R-Squared* (Ghozali, 2018).

3.7.6 Software Eviews

EViews ialah perangkat lunak komputer yang dipergunakan dalam memproses data statistik. software ini dapat dijalankan di Microsoft Windows, mulai dari versi XP atau lebih, baik dalam desain 32 maupun 64-bit. EViews merupakan penyempurnaan dari program *Miniature TSP* yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1981. Program EViews dibuat oleh QSM (*Quantitative Miniature Programming*) yang bermarkas di Irvine, California, AS. EViews dapat digunakan untuk menangani berbagai masalah faktual termasuk deret waktu, lintas segmen, dan informasi dewan. Versi yang saat ini digunakan adalah Eviews12. Alasan peneliti memilih Eviews yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini melibatkan data *time-series*. EViews memiliki kemampuan dalam menganalisis *time-series* yang kuat, selain itu juga bisa mengolah data *cross section* dan data panel.
2. Fleksibilitas Model Persamaan Struktural (SEM), EViews memberikan fleksibilitas dalam menganalisis model persamaan struktural (SEM). Hal ini penting untuk menjelajahi hubungan kompleks antar variabel dalam penelitian ini, dan EViews dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk tujuan tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Tujuan utama dilakukannya pengamatan ini adalah untuk melihat bagaimana dampak *green accounting*, rasio profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil dalam pengamatan ini ialah:

1. Berdasarkan hasil uji parsial yaitu uji T pada variabel *Green Accounting* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel *green accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri energi. Kinerja keuangan dinyatakan sebagai ukuran apakah suatu perusahaan telah melakukan pelaporan keuangan dengan baik dan menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jika perusahaan mengelola aktivitas operasionalnya dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan juga berjalan dengan baik. Dalam konteks Teori Agensi, penerapan *green accounting* diinterpretasikan sebagai strategi manajemen untuk mengelola konflik keagenan dengan pemegang saham. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi risiko lingkungan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dapat dilihat bahwa variabel Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan efektif mengelola operasionalnya dan kemampuannya menghasilkan laba dari penjualan dan kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menarik minat investor



karena mencerminkan potensi keuntungan investasi yang baik. Dengan demikian, semakin besar profit suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asset. Namun dalam penelitian ini bertolak belakang dengan teori tersebut, terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan Profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang mengartikan bahwa Meskipun profitabilitas tinggi, namun jika perusahaan tidak efisien dalam mengelola operasionalnya atau tidak mampu menangani perubahan kondisi pasar dengan cepat, maka laba bersih dapat terpengaruh negatif.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dapat dilihat bahwa bahwa variabel nilai t-Statistik (t-hitung) sebanyak $-0.053883 < t \text{ tabel } (2,008559112)$ dan memiliki nilai probabilitas t-Statistik sebesar 0.9573. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ dan sesuai ketentuan pada data panel jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri energi. Ukuran perusahaan memiliki dampak yang penting pada kinerja keuangan karena usaha yang lebih besar cenderung mempunyai sumber daya dan kapabilitasnya lebih besar, diharapkan dapat mencapai kinerja yang baik. Namun total aset yang tinggi tidak selalu berdampak pada kinerja keuangan, hal ini bisa saja menimbulkan suatu masalah yang nantinya berdampak kepada pengeluaran operasional perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 KETERBATASAN

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, yang mungkin menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yaitu:

1. Karena penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dalam industri energi, hasilnya tidak dapat menggambarkan tingkat kinerja keuangan saat ini di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menilai *Green Accounting* dengan indeks dari GRI-G4 dan Rasio Profitabilitas dengan indikator ROA.
3. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai 2022, sehingga belum menggambarkan kondisi saat ini, karena pada tahun 2023 secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum menerbitkan laporan tahunan.

5.3 SARAN

Setelah menganalisis temuan penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan keterbatasan jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas sampel dan menambah jumlah tahun yang digunakan untuk pengamatan.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dari bidang lain atau dari keseluruhan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Jika peneliti ingin menggunakan variabel *Green Accounting* dan Rasio profitabilitas di masa mendatang, maka untuk variabel *Green Accounting*

dapat menggunakan indikator tambahan selain GRI, seperti menggunakan kinerja lingkungan (PROPER), biaya lingkungan dan lainnya. Dan untuk variabel profitabilitas dapat menggunakan indikator tambahan selain ROA, seperti ROE, NPM, dan lain-lain.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 40,0%. Menggambarkan bahwa variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Green Accounting*, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) Ayat Ke-282 dan terjemahannya
abdullah Karimun, Dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif.*
- Adawiyah, Ulfia. 2019. "Pengaruh Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Third Parties Fund, Financing To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." Pengaruh Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Third Parties Fund, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Profitabilitas Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015, 20–46.
- Agustina Talenta Jessica, And Prabawani Bulan Tambunan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)." *Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun 2018, Hal. 1-10*, 1–10.
- Ajeng, Salsadilla. 2023. "Analisis Regresi Dummy Untuk Menganalisis Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika Uin Malang) Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika Uin Malang)."
- Ali Mustafa Magablih. 2017. "The Impact Of Green Accounting For Reducing The Environmental Cost In Production Companies." *Journal Of Modern Accounting And Auditing* 13, No. 6: 249–65.
- Amartya, Thariza. 2022. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2021)." *Repository.Upi.Edu /Perpustakaan.Upi.Edu* 19: 12–38.
- Anisa Dwi Prijayanti, Aqamal Haq. 2023. "Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti*
- Arisandy, N., Dan Eka Putri, R. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)." *Jurnal Uin Suska Riau* 3, No. 1: 27–49.
- Asfihan, Akbar. 2021. "Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik." *Fe Unisma*, 1–11.
- Azizah, Rizky, Nurkhasanah, Tike Maulida, Amelia, Kholifatul Elsa Ilmi, Aprilia Shinta Bella, Yuyun Isbanah, And Armike Febtinugraini. 2023. "The Effect Of Profitability, Independent Commissioners, Dividend Policy, And Board Gender On Financial Performance In Esg Leader Index Companies." *International Management Conference And Progressive Paper The*, 334–51.
- Diah Eka Dan, And Hermanto Suwardi Bambang. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, No. 2: 1–18.
- Dina Oktavia. 2019. "Eksistensi Perusahaan Tambang Emas Tumpang Pitu Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.”
- Dita Eka Mutia Anin, And Deasy Ervina. 2021. “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018).” *Jfas : Journal Of Finance And Accounting Studies Dita Eka Mutia Anin, And Deasy Ervina*. 2021. “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 3, No. 2: 72–84.
- Doni Syahputra, Dkk. 2019. “Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) G4.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, No. 2: 678–93.
- Eduardus, Edbert. 2014. “Kinerja Sosial Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diukur Menggunakan Tobin ’ S Q.” *Business Accounting Review*, No. 2016. *Business Accounting Review*, No. 2012.
- Fifi Maya Miranti. 2020. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” No. July: 1–23.
- Gunawan Calvin, And Dkk. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.” *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 11, No. 1: 31–40.
- Hastuti, Tri. 2017. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.” *Jom Fisip Vol. 4 No. 2 ? 39*, No. 1: 1–15.
- Indriyani Ayu, Andri Novius, Dan Faiza Mukhlis. 2023. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan” 1, No. 1.
- Islami, Ramadahniel, Putri Ayu Solihat, Amellia Jamil, And Nanda Suryadi. 2022. “The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Company Size On Accounting Conservatism (Study Of Transportation Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2019 Period).” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3, No. 3: 1287–95.
- Kamila, Dkk. 2022. “Kinerja Keuangan Merupakan Alat Yang Dipakai Dalam Pengukuran Seberapa Berhasilnya Perusahaandalam Mendapatkan Keuntungan. Lastanti & Salim (2019) Menyatakan Dilaksanakan Kinerja Keuangan Dilakukan Untuk Mengukur Suatu Perusahaan Dalam Suatu Periode Yang.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, No. 2: 229–44.
- Kinasih Sekor, Dkk. 2022. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.” *Center Of Economic Student Journal Vol. 5 No. 3*.
- Lako, Andreas. 2017. “Ecological Crisis And Urgency Of Green Accounting.” *Accounting*, No. February.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mabruroh, Saiful Anwar. 2022. "The Effect Of Green Accounting, Firm Size, And Leverage On The Financial Performance With Firm Value As An Moderating." *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 5 Nomor 2 5*: 1776–88.
- Machmud Dan Achank. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas." *Amsir Management Journal* 3, No. 1: 29–41. Maharani Juniar, Dkk. 2023. "The Effect Of Green Accounting And Firm Size On Financial (Empirical Study Of Mining Sector Companies Listed On The." *Ijamesc, Vol. 1 No. 4 1*, No. 4: 432–41.
- Maulida, Maulida Nur Rizki, Dan Andri Novius, And Faiza Mukhlis. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 1, No. 1: 304–25.
- Medina Almunawwaroh, Et. Al. 2022. "Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan," No. 2011: 3–4.
- Meilan Ria, Dkk. 2023. "Profitability As A Moderator In The Implementation Of Environmental Management Accounting For Corporate Sustainability." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 13, No. 2: 307–15.
- Nadiya Aulina, Mirtawati. 2022. "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015 – 2019." *Kinerja* 4, No. 1: 78–90.
- Neneng Hasanah, Dian Widiyati. 2023. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021)." *Jurnal Pajak Dan Bisnis Vol. 4*, No. 2, 4, No. 2: 209–18.
- Nurfazlin, Nurfazlin, And Arridho Abduh. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015-2019)." *Jurnal Uin Suska* 2, No. 2: 151–69.
- Nurpadilah C. Dan Rimet. 2023. "Pengaruh Profitabilitas , Net Working Capital , Firm Size , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021." *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis)* 02, No. 01: 42–51.
- Nuryanti, Tira Novi, Nurlely, And Yuni Rosdiana. 2015. "Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan (Pada Perusahaan Tekstil Wilayah Bandung)." *Prosiding Penelitian Spesia*.
- Omenyo, Douglas Mose, And Prof. Willy Muturi (Ph.D). 2019. "Effect Of Firm Size On Financial Performance Of Manufacturing Firms Listed In Nairobi Stock Exchange." *Strategic Journal Of Business & Change Management* 6, No. 4.
- Pratiwi.Nadia Dwi. 2023. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Economic Performance (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Kimia)." *Jurnal Kendali Akuntansi Vol. 1 1*, No. 3: 207–18.
- Putra, Dino Juniawan Tri. 2016. "Analisis Faktor-Faktor...", Dino Juniawan Tri Putra, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ump, 2018," 13–27.
- Putri Azlin S. Dan Desrir Miftah. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2, No. 2: 259–77.

Rahman, Muh Akil, Sari Fatimah Musa, Murtiadi Awaluddina, Rulyanti Susi, And Wardhanib. 2019. “Konsep Green Accounting Berbasis Sosial Universitas Tanggung Jawab Sebagai Bentuk Kesadaran Lingkungan Perguruan Tinggi.” *Ijbe (Jurnal Terpadu Bisnis Dan Ekonomi)*, 164–78.

Raydah, Tata. 2020. “Uji Asumsi Klasik Regresi Linear.” *Tata*, 1–9.

Regi, Risma Dan. 2017. “Pengaruh Opini Audit, Keakuratan Audit, Dan Fee Audit Terhadap Ukuran Perusahaan Pada Bei 2017-2021,” No. 2018: 19–50.

Rengga, Andrea, And Sukmawati Sukamulja. 2014. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000 – 2013.” *Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–15.

Riyadh, Hosam Alden, Maher A. Al-Shmam, Henry Hongren Huang, Barbara Gunawan, And Salsabila Aisyah Alfaiza. 2020. “The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance.” *International Journal Of Energy Economics And Policy* 10, No. 6: 421–26.

Septianingsih, Amin. 2022. “Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, No. 3: 525–36.

Setiadi Iwan. 2021. “Pengaruh Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Effect Of Environmental Performance , Environmental Costs And Company Size On Financial Performance

Siti Choiriah And Shanty. 2023. “Effect Of Green Accounting , Quality Management On Financial Performance , And Green Innovation As Moderation Variables.” *Journal Of Economics, Finance And Management Studies* 06, No. 07: 3534–42.

Syariefah Nur Aprilyanti. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016- 2019).” *World Development* 1, No. 1.

Tiara Dan Virna. 2022. “Green Accounting Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *Postgraduate Management Journal* 2, No. 1: 64–76.

Tioriansyah. 2019. “Pengaruh Kualitas Gcg Pada Kinerja Keuangan,” 13–35.

Ulupei, I. Dkk. 2020. “Green Accounting, Material Flow Cost Accounting And Environmental Performance.” *Accounting* 6, No. 5: 743–52.

Wahyuningsih, Eny Dan Ary Yusnelly. 2021. “Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking And Finance* 4, No. 1: 277–90.

Widya Apsari. 2021. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2019),” 376–89.
- Yesi Pratiwi. 2021. *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Governance, Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Correspondencias & Análisis.*
- Yunita, Sandra. 2018. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.”
- Yusdianto, Yusdianto, And Achmad Ramadhoni. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 2021.” *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 2: 153–61.
- Zenitha Soraya. 2022. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek” *Repository.Unej.Ac.Id*, 100.
- Website
- CNN Indonesia.2021. "Efek Tambang Batu Bara Yang Merusak Kesehatan Dan Lingkungan"[Diambil dari]<<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/2021/11/31/315081452-199-617419/efek-tambang-batu-bara-yang-merusak-kesehatan-dan-lingkungan>> (Diakses Pada 07 Oktober 2023).
- <https://blog.olahkarsa.com/indikator-global-reporting-initiative-gri-g4/>
- <https://www.globalreporting.org/search/?query=G4>
- Raja Eben Lumbanrau.2021. Di Mana Ada Tambang Di Situ Ada Penderitaan Dan Kerusakan Lingkungan', Nelangsa Warga Dan Alam Di Lingkar Tambang. [Diambil Dari] <<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>>(Diakses Pada 02 Oktober 2023)
- <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Sucipto.2021.Sungai Malinau, Tambang, Dan Pencemaran Berulang [Diambil Dari]<<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/08/30/sungai-malinau-tambang-dan-pencemaran-berulang/>>(Diakses Pada 16 Oktober 2023)
- Verda Nano Setiawan, CNBC Indonesia.2023. Bos Indika Buka-Bukaan Alasan Laba Kuartal I-2023 Turun "[Diambil Dari] <<https://www.google.co.id/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20230517104214-17-438084/bos-indika-buka-bukaan-alasan-laba-kuartal-i-2023-turun/>> (Diakses Pada 09 Oktober 2023).
- www.idx.co.id



LAMPIRAN

Lampiran 1: Eliminasi Sampel

| No | Kode | Tahun IPO | SAMPel KRITERIA 1 (TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022) | | | | SAMPel KRITERIA 2 | | | | | | | | | | | | Kriteria 3 | | | | SAMPel |
|----|------|-------------|--|------|------|------|-------------------|------|------|------|------------------|------|------|------|---------------|------|------|------|------------|------|------|------|--------|
| | | | | | | | LAPORAN TAHUNAN | | | | LAPORAN KEUANGAN | | | | KEBERLANJUTAN | | | | | | | | |
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | ABMM | 06 Des 2011 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | v | v | 0 | |
| 2 | ADMR | 03 Jan 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 3 | ADRO | 16 Jul 2008 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | 1 | |
| 4 | AJMS | 20 Jul 2001 | v | v | v | v | X | X | X | v | v | v | v | X | v | v | v | | | | | 0 | |
| 5 | AKRA | 03 Okt 1994 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | 1 | |
| 6 | APEX | 05 Jun 2013 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | v | v | 0 | |
| 7 | ARII | 08 Nov 2011 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | v | v | v | 0 | |
| 8 | ARTI | 30 Apr 2003 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | X | | | | | | 0 | |
| 9 | BBRM | 09 Jan 2013 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | X | v | | | | | | 0 | |
| 10 | BESS | 09 Mar 2020 | | | | | | | | | | | X | X | X | X | | | | | | 0 | |
| 11 | BIPI | 11 Feb 2010 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | v | v | v | v | v | v | 1 | |
| 12 | BOSS | 15 Feb 2018 | v | v | v | v | X | X | v | v | v | v | X | X | X | v | | | | | | 0 | |
| 13 | BSML | 16 Des 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 14 | BSSR | 08 Nov 2012 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | v | | | | | | 0 | |
| 15 | BULL | 23 Mei 2011 | v | v | v | v | X | v | v | v | v | v | X | X | v | v | | | | | | 0 | |
| 16 | BUMI | 30 Jul 1990 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | v | v | | 0 | |
| 17 | BYAN | 12 Agt 2008 | v | v | v | v | X | X | v | v | v | v | X | X | v | v | | | | | | 0 | |
| 18 | CANI | 16 Jan 2014 | v | v | v | v | X | X | v | v | v | v | X | X | X | X | | | | | | 0 | |
| 19 | CBRE | 09 Jan 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 20 | CNKO | 20 Nov 2001 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | v | | | | | | 0 | |
| 21 | COAL | 07 Sep 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 22 | CUAN | 08 Mar 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 23 | DEWA | 26 Sep 2007 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | | 0 | |
| 24 | DOID | 15 Jun 2001 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | v | v | v | v | X | v | v | | 0 | |
| 25 | DSSA | 10 Des 2009 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | v | v | | 0 | |
| 26 | DWGL | 13 Des 2017 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | v | X | v | v | v | | 0 | |
| 27 | ELSA | 06 Feb 2008 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | x | v | | 0 | |
| 28 | ENRG | 07 Jun 2004 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | v | v | v | v | v | v | v | | 1 | |
| 29 | FIRE | 09 Jun 2017 | v | v | v | v | v | v | X | v | v | v | X | X | v | X | | | | | | 0 | |
| 30 | GEMS | 17 Nov 2011 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | v | v | v | v | v | v | | 1 | |
| 31 | GTBO | 09 Jul 2009 | v | v | v | v | v | v | v | v | v | v | X | X | X | X | | | | | | 0 | |
| 32 | GTSI | 08 Sep 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 33 | HILL | 01 Ma 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan naskah, dan penggunaan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Sampel Penelitian

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN |
|----|------|--------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 3 | BIPI | Astrindo Nusantara Infrastrukt |
| 4 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. |
| 5 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk. |
| 6 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 7 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk. |
| 8 | MYOH | Samindo Resources Tbk. |
| 9 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 10 | PTRO | Petrosea Tbk. |
| 11 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk. |
| 12 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk. |
| 13 | TOBA | TBS Energi Utama Tbk. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Tabulasi Perhitungan Data *Green Accounting*

| KODE | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | ITEM YANG DIUNGKAPKAN | ITEM GRI-G4 | PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN |
|------|---------------------------------------|-------|-----------------------|-------------|-------------------------|
| ADRO | ADARO ENERGI Tbk. | 2019 | 43 | 91 | 0,47 |
| | | 2020 | 37 | 91 | 0,41 |
| | | 2021 | 45 | 91 | 0,49 |
| | | 2022 | 33 | 91 | 0,36 |
| AKRA | AKR CORPINDO Tbk. | 2019 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2020 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2021 | 54 | 91 | 0,59 |
| | | 2022 | 54 | 91 | 0,59 |
| BIFI | ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk. | 2019 | 19 | 91 | 0,21 |
| | | 2020 | 18 | 91 | 0,20 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 23 | 91 | 0,25 |
| ENRG | ENERGI MEGA PERSADA Tbk. | 2019 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2020 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2021 | 31 | 91 | 0,34 |
| | | 2022 | 31 | 91 | 0,34 |
| GEMS | GOLDEN ENERGY MINES Tbk. | 2019 | 31 | 91 | 0,34 |
| | | 2020 | 31 | 91 | 0,34 |
| | | 2021 | 32 | 91 | 0,35 |
| | | 2022 | 32 | 91 | 0,35 |
| ITMG | INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk | 2019 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2020 | 30 | 91 | 0,33 |
| | | 2021 | 35 | 91 | 0,38 |
| | | 2022 | 52 | 91 | 0,57 |
| MBAP | MITRABARA ADIPERDANA Tbk. | 2019 | 18 | 91 | 0,20 |
| | | 2020 | 19 | 91 | 0,21 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 23 | 91 | 0,25 |
| MYOH | SAMINDO RESOURCE Tbk | 2019 | 21 | 91 | 0,23 |
| | | 2020 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 23 | 91 | 0,25 |
| PTBA | PT.BUKIT ASAM Tbk | 2019 | 43 | 91 | 0,47 |
| | | 2020 | 53 | 91 | 0,58 |
| | | 2021 | 37 | 91 | 0,41 |
| | | 2022 | 63 | 91 | 0,69 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merincikan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12

13

| | | | | | |
|------|----------------------------|------|----|----|------|
| PTRO | PETROSEA Tbk | 2019 | 25 | 91 | 0,27 |
| | | 2020 | 39 | 91 | 0,43 |
| | | 2021 | 15 | 91 | 0,16 |
| | | 2022 | 22 | 91 | 0,24 |
| SHIP | SILO MARITIME PERDANA Tbk. | 2019 | 13 | 91 | 0,14 |
| | | 2020 | 18 | 91 | 0,20 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 23 | 91 | 0,25 |
| TCPI | TRANSCOAL PASIFIC Tbk. | 2019 | 13 | 91 | 0,14 |
| | | 2020 | 16 | 91 | 0,18 |
| | | 2021 | 19 | 91 | 0,21 |
| | | 2022 | 24 | 91 | 0,26 |
| TOBA | TBS ENERGI UTAMA Tbk. | 2019 | 17 | 91 | 0,19 |
| | | 2020 | 18 | 91 | 0,20 |
| | | 2021 | 17 | 91 | 0,19 |
| | | 2022 | 35 | 91 | 0,38 |

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Tabulasi Perhitungan Data Rasio Profitabilitas

| KODE | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL ASET | ROA | |
|------|---|-------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|------|
| ADRO | ADARO ENERGI Tbk. | 2019 | Rp 6.041.694.444.444 | Rp 100.237.569.444.444 | 0,06 | |
| | | 2020 | Rp 2.232.464.788.732 | Rp 89.881.211.267.606 | 0,02 | |
| | | 2021 | Rp 14.694.185.714.286 | Rp 108.384.800.000.000 | 0,14 | |
| | | 2022 | Rp 44.236.296.875.000 | Rp 168.473.546.875.000 | 0,26 | |
| AKRA | AKR CORPINDO Tbk. | 2019 | Rp 703.077.279.000 | Rp 21.409.046.173.000 | 0,03 | |
| | | 2020 | Rp 961.997.313.000 | Rp 18.683.572.815.000 | 0,05 | |
| | | 2021 | Rp 1.135.001.756.000 | Rp 23.508.585.736.000 | 0,05 | |
| | | 2022 | Rp 2.479.059.157.000 | Rp 27.187.608.036.000 | 0,09 | |
| BIPI | ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk. | 2019 | Rp 381.063.416.667 | Rp 17.410.436.208.333 | 0,02 | |
| | | 2020 | Rp 380.923.042.254 | Rp 18.925.147.633.803 | 0,02 | |
| | | 2021 | Rp 312.387.303.445 | Rp 13.602.632.687.423 | 0,02 | |
| | | 2022 | Rp 226.054.224.543 | Rp 17.780.366.593.780 | 0,01 | |
| ENRG | ENERGI MEGA PERSADA Tbk. | 2019 | Rp 340.950.480.347 | Rp 9.443.919.200.572 | 0,04 | |
| | | 2020 | Rp 836.061.390.919 | Rp 12.051.854.356.152 | 0,07 | |
| | | 2021 | Rp 566.684.545.296 | Rp 15.176.163.789.381 | 0,04 | |
| | | 2022 | Rp 1.049.832.243.313 | Rp 18.788.011.648.248 | 0,06 | |
| GEMS | GOLDEN ENERGY MINES Tbk. | 2019 | Rp 928.593.282.337 | Rp 10.857.387.579.972 | 0,09 | |
| | | 2020 | Rp 1.351.996.516.220 | Rp 11.476.978.349.788 | 0,12 | |
| | | 2021 | Rp 5.050.276.319.544 | Rp 11.824.347.175.464 | 0,43 | |
| | | 2022 | Rp 10.941.950.220.126 | Rp 17.752.937.169.811 | 0,62 | |
| ITMG | INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk | 2019 | Rp 1.758.506.030.260 | Rp 16.806.895.458.817 | 0,10 | |
| | | 2020 | Rp 532.788.732.394 | Rp 16.318.718.309.859 | 0,03 | |
| | | 2021 | Rp 678.333.951.657 | Rp 23.775.562.912.017 | 0,03 | |
| | | 2022 | Rp 18.866.821.878.589 | Rp 41.532.460.790.637 | 0,45 | |
| MBAP | MITRABARA ADIPERDANA Tbk. | 2019 | Rp 490.532.329.857 | Rp 2.676.321.844.389 | 0,18 | |
| | | 2020 | Rp 387.428.890.030 | Rp 2.566.730.603.710 | 0,15 | |
| | | 2021 | Rp 1.435.886.759.362 | Rp 3.679.732.428.042 | 0,39 | |
| | | 2022 | Rp 2.797.974.871.864 | Rp 4.779.692.845.432 | 0,59 | |
| 8 | MYOH | SAMINDO RESOURCE Tbk | 2019 | Rp 370.519.396.513 | Rp 2.274.100.276.356 | 0,16 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|------|----------------------------|--|------|----|--------------------|----|--------------------|------|
| | | | 2020 | Rp | 328.360.522.664 | Rp | 2.201.958.293.348 | 0,15 |
| | | | 2021 | Rp | 384.884.692.830 | Rp | 2.341.157.606.128 | 0,16 |
| | | | 2022 | Rp | 219.862.448.976 | Rp | 2.642.660.560.120 | 0,08 |
| PTBA | PT.BUKIT ASAM Tbk | | 2019 | Rp | 4.040.394.000.000 | Rp | 26.098.052.000.000 | 0,15 |
| | | | 2020 | Rp | 2.407.927.000.000 | Rp | 24.056.755.000.000 | 0,10 |
| | | | 2021 | Rp | 8.036.888.000.000 | Rp | 36.123.703.000.000 | 0,22 |
| | | | 2022 | Rp | 12.779.427.000.000 | Rp | 45.359.207.000.000 | 0,28 |
| PTRO | PETROSEA Tbk | | 2019 | Rp | 435.660.639.777 | Rp | 7.664.033.379.694 | 0,06 |
| | | | 2020 | Rp | 458.363.892.807 | Rp | 7.470.916.784.203 | 0,06 |
| | | | 2021 | Rp | 490.650.289.017 | Rp | 7.698.497.109.827 | 0,06 |
| | | | 2022 | Rp | 647.264.150.943 | Rp | 9.377.672.955.975 | 0,07 |
| SHIP | SILO MARITIME PERDANA Tbk. | | 2019 | Rp | 271.445.146.723 | Rp | 3.333.793.410.099 | 0,08 |
| | | | 2020 | Rp | 322.236.652.010 | Rp | 4.154.823.696.660 | 0,08 |
| | | | 2021 | Rp | 295.413.456.050 | Rp | 4.644.211.329.909 | 0,06 |
| | | | 2022 | Rp | 410.874.311.782 | Rp | 5.966.736.935.661 | 0,07 |
| TCPI | TRANSCOAL PASIFIC Tbk. | | 2019 | Rp | 269.489.000.000 | Rp | 3.077.535.000.000 | 0,09 |
| | | | 2020 | Rp | 57.730.000.000 | Rp | 2.752.211.000.000 | 0,02 |
| | | | 2021 | Rp | 84.578.000.000 | Rp | 2.847.296.000.000 | 0,03 |
| | | | 2022 | Rp | 115.667.000.000 | Rp | 2.809.869.000.000 | 0,04 |
| TOBA | TBS ENERGI UTAMA Tbk. | | 2019 | Rp | 608.424.200.278 | Rp | 8.826.710.097.357 | 0,07 |
| | | | 2020 | Rp | 504.991.057.828 | Rp | 10.886.767.094.499 | 0,05 |
| | | | 2021 | Rp | 935.911.654.779 | Rp | 12.241.111.041.370 | 0,08 |
| | | | 2022 | Rp | 1.476.184.811.321 | Rp | 14.140.401.839.623 | 0,10 |

Lampiran 5: Tabulasi Perhitungan Data ukuran Perusahaan

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | TOTAL ASET | LN TOTAL ASET |
|----|------|---------------------------------------|-------|-----------------------|---------------|
| 1 | ADRO | ADARO ENERGI Tbk. | 2019 | Rp100.237.569.444.444 | 32,24 |
| | | | 2020 | Rp 89.881.211.267.606 | 32,13 |
| | | | 2021 | Rp108.384.800.000.000 | 32,32 |
| | | | 2022 | Rp168.473.546.875.000 | 32,76 |
| 2 | AKRA | AKR CORPINDO Tbk. | 2019 | Rp 21.409.046.173.000 | 30,69 |
| | | | 2020 | Rp 18.683.572.815.000 | 30,56 |
| | | | 2021 | Rp 23.508.585.736.000 | 30,79 |
| | | | 2022 | Rp 27.187.608.036.000 | 30,93 |
| 3 | BIPI | ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk. | 2019 | Rp 17.410.436.208.333 | 30,49 |
| | | | 2020 | Rp 18.925.147.633.803 | 30,57 |
| | | | 2021 | Rp 13.602.632.687.423 | 30,24 |
| | | | 2022 | Rp 17.780.366.593.780 | 30,51 |
| 4 | ENRG | ENERGI MEGA PERSADA Tbk. | 2019 | Rp 9.443.919.200.572 | 29,88 |
| | | | 2020 | Rp 12.051.854.356.152 | 30,12 |
| | | | 2021 | Rp 15.176.163.789.381 | 30,35 |
| | | | 2022 | Rp 18.788.011.648.248 | 30,56 |
| 5 | GEMS | GOLDEN ENERGY MINES Tbk. | 2019 | Rp 10.857.387.579.972 | 30,02 |
| | | | 2020 | Rp 11.476.978.349.788 | 30,07 |
| | | | 2021 | Rp 11.824.347.175.464 | 30,10 |
| | | | 2022 | Rp 17.752.937.169.811 | 30,51 |
| 6 | ITMG | INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk | 2019 | Rp 16.806.895.458.817 | 30,45 |
| | | | 2020 | Rp 16.318.718.309.859 | 30,42 |
| | | | 2021 | Rp 23.775.562.912.017 | 30,80 |
| | | | 2022 | Rp 41.532.460.790.637 | 31,36 |
| 7 | MBAP | MITRABARA ADIPERDANA Tbk. | 2019 | Rp 2.676.321.844.389 | 28,62 |
| | | | 2020 | Rp 2.566.730.603.710 | 28,57 |
| | | | 2021 | Rp 3.679.732.428.042 | 28,93 |
| | | | 2022 | Rp 4.779.692.845.432 | 29,20 |
| 8 | MYOH | SAMINDO RESOURCE Tbk | 2019 | Rp 2.274.100.276.356 | 28,45 |
| | | | 2020 | Rp 2.201.958.293.348 | 28,42 |
| | | | 2021 | Rp 2.341.157.606.128 | 28,48 |
| | | | 2022 | Rp 2.642.660.560.120 | 28,60 |
| 9 | PTBA | PT.BUKIT ASAM Tbk | 2019 | Rp 26.098.052.000.000 | 30,89 |
| | | | 2020 | Rp 24.056.755.000.000 | 30,81 |
| | | | 2021 | Rp 36.123.703.000.000 | 31,22 |
| | | | 2022 | Rp 45.359.207.000.000 | 31,45 |
| 10 | PTRO | PETROSEA Tbk | 2019 | Rp 7.664.033.379.694 | 29,67 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|------|----------------------------|------|-----------------------|-------|
| | | | 2020 | Rp 7.470.916.784.203 | 29,64 |
| | | | 2021 | Rp 7.698.497.109.827 | 29,67 |
| | | | 2022 | Rp 9.377.672.955.975 | 29,87 |
| 11 | SHIP | SILO MARITIME PERDANA Tbk. | 2019 | Rp 3.333.793.410.099 | 28,84 |
| | | | 2020 | Rp 4.154.823.696.660 | 29,06 |
| | | | 2021 | Rp 4.644.211.329.909 | 29,17 |
| | | | 2022 | Rp 5.966.736.935.661 | 29,42 |
| 12 | TCPI | TRANSCOAL PASIFIC Tbk. | 2019 | Rp 3.077.535.000.000 | 28,76 |
| | | | 2020 | Rp 2.752.211.000.000 | 28,64 |
| | | | 2021 | Rp 2.847.296.000.000 | 28,68 |
| | | | 2022 | Rp 2.809.869.000.000 | 28,66 |
| 13 | TOBA | TBS ENERGI UTAMA Tbk. | 2019 | Rp 8.826.710.097.357 | 29,81 |
| | | | 2020 | Rp 10.886.767.094.499 | 30,02 |
| | | | 2021 | Rp 12.241.111.041.370 | 30,14 |
| | | | 2022 | Rp 14.140.401.839.623 | 30,28 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6: Tabulasi Perhitungan Data Kinerja Keuangan

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | MVS | | DEBT | TOTAL ASET | TOBINS Q |
|----|------|---------------------------------------|-------|----------------|-------------|-----------------------|------------------------|----------|
| | | | | SAHAM BEREDAR | HARGA SAHAM | TOTAL UTANG | | |
| 1 | ADRO | ADARO ENERGI Tbk. | 2019 | 31.985.962.000 | 1,487 | Rp 44.912.638.888.889 | Rp 100.237.569.444.444 | 0,45 |
| | | | 2020 | 31.985.962.000 | 1,430 | Rp 34.223.267.605.634 | Rp 89.881.211.267.606 | 0,38 |
| | | | 2021 | 31.202.734.000 | 2,250 | Rp 44.694.585.714.286 | Rp 108.384.800.000.000 | 0,41 |
| | | | 2022 | 30.985.962.000 | 3,850 | Rp 66.483.890.625.000 | Rp 168.473.546.875.000 | 0,40 |
| 2 | AKRA | AKR CORPINDO Tbk. | 2019 | 4.014.694.920 | 3,950 | Rp 11.342.184.833.000 | Rp 21.409.046.173.000 | 0,53 |
| | | | 2020 | 4.014.694.920 | 3,180 | Rp 8.127.216.543.000 | Rp 18.683.572.815.000 | 0,44 |
| | | | 2021 | 20.073.474.600 | 822 | Rp 12.209.620.623.000 | Rp 23.508.585.736.000 | 1,22 |
| | | | 2022 | 20.073.474.600 | 1,400 | Rp 14.032.797.261.000 | Rp 27.187.608.036.000 | 0,52 |
| 3 | BIPI | ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk. | 2019 | 44.693.066.193 | 50 | Rp 12.362.220.916.667 | Rp 17.410.436.208.333 | 0,84 |
| | | | 2020 | 44.693.066.193 | 50 | Rp 13.494.621.802.817 | Rp 18.925.147.633.803 | 0,83 |
| | | | 2021 | 44.693.066.193 | 50 | Rp 7.815.444.964.470 | Rp 13.602.632.687.423 | 0,74 |
| | | | 2022 | 61.569.177.917 | 158 | Rp 9.345.298.195.661 | Rp 17.780.366.593.780 | 1,07 |
| 4 | ENRG | ENERGI MEGA PERSADA Tbk. | 2019 | 10.342.179.272 | 50 | Rp 7.968.995.409.780 | Rp 9.443.919.200.572 | 0,90 |
| | | | 2020 | 10.342.179.272 | 129 | Rp 9.024.336.900.798 | Rp 12.051.854.356.152 | 0,86 |
| | | | 2021 | 24.821.230.250 | 102 | Rp 8.769.853.980.299 | Rp 15.176.163.789.381 | 0,74 |
| | | | 2022 | 24.821.230.250 | 294 | Rp 10.687.706.243.182 | Rp 18.788.011.648.248 | 0,96 |
| 5 | GEMS | GOLDEN ENERGY MINES Tbk. | 2019 | 5.882.353.000 | 2,550 | Rp 5.874.536.258.693 | Rp 10.857.387.579.972 | 0,54 |
| | | | 2020 | 5.882.353.001 | 2,550 | Rp 6.548.423.427.362 | Rp 11.476.978.349.788 | 0,57 |
| | | | 2021 | 5.882.353.000 | 7,950 | Rp 7.313.878.659.058 | Rp 11.824.347.175.464 | 0,62 |
| | | | 2022 | 5.882.353.000 | 7,050 | Rp 8.975.505.738.994 | Rp 17.752.937.169.811 | 0,51 |
| 6 | ITMG | INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk | 2019 | 1.129.925.000 | 11,475 | Rp 4.511.935.410.330 | Rp 16.806.895.458.817 | 0,27 |
| | | | 2020 | 1.129.925.000 | 13,850 | Rp 4.399.140.845.070 | Rp 16.318.718.309.859 | 0,27 |
| | | | 2021 | 1.129.925.000 | 20,400 | Rp 6.630.518.535.430 | Rp 23.775.562.912.017 | 0,28 |
| | | | 2022 | 1.129.925.000 | 39,025 | Rp 10.852.726.958.109 | Rp 41.532.460.790.637 | 0,26 |
| 7 | MBAP | MITRABARA ADIPERDANA Tbk. | 2019 | 1.227.271.952 | 2,690 | Rp 651.774.782.999 | Rp 2.676.321.844.389 | 0,24 |
| | | | 2020 | 1.227.271.952 | 3,493 | Rp 617.135.021.230 | Rp 2.566.730.603.710 | 0,24 |
| | | | 2021 | 1.227.271.952 | 3,590 | Rp 824.365.716.284 | Rp 3.679.732.428.042 | 0,23 |
| | | | 2022 | 1.227.271.952 | 7,625 | Rp 877.549.115.512 | Rp 4.779.692.845.432 | 0,19 |
| 8 | MYOH | SAMINDO RESOURCE Tbk | 2019 | 2.206.312.500 | 1,295 | Rp 537.822.012.221 | Rp 2.274.100.276.356 | 0,24 |
| | | | 2020 | 2.206.312.500 | 1,300 | Rp 321.474.888.364 | Rp 2.201.958.293.348 | 0,15 |
| | | | 2021 | 2.206.312.500 | 1,750 | Rp 297.638.188.540 | Rp 2.341.157.606.128 | 0,13 |
| | | | 2022 | 2.206.312.500 | 1,590 | Rp 364.213.746.288 | Rp 2.642.660.560.120 | 0,14 |
| 9 | PTBA | PT.BUKIT ASAM Tbk | 2019 | 11.190.363.250 | 2,660 | Rp 7.675.226.000.000 | Rp 26.098.052.000.000 | 0,30 |
| | | | 2020 | 11.184.061.250 | 2,810 | Rp 7.117.559.000.000 | Rp 24.056.755.000.000 | 0,30 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa membantarkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|---|------|----------------|--------|-----------------------|-----------------------|------|
| | 2021 | 11.487.209.350 | 2,710 | Rp 11.869.979.000.000 | Rp 36.123.703.000.000 | 0,33 |
| | 2022 | 11.487.209.350 | 3,690 | Rp 16.443.161.000.000 | Rp 45.359.207.000.000 | 0,36 |
| PTRO PETROSEA Tbk | 2019 | 1.008.605.000 | 1,605 | Rp 4.707.663.421.419 | Rp 7.664.033.379.694 | 0,61 |
| | 2020 | 1.008.605.000 | 1,930 | Rp 4.206.600.846.262 | Rp 7.470.916.784.203 | 0,56 |
| | 2021 | 1.008.650.000 | 2,170 | Rp 3.938.049.132.948 | Rp 7.698.497.109.827 | 0,51 |
| | 2022 | 1.008.650.000 | 4,330 | Rp 4.692.279.874.214 | Rp 9.377.672.955.975 | 0,50 |
| SHP SILO MARITIME PERDANA Tbk. | 2019 | 2.719.790.000 | 600 | Rp 1.744.593.640.805 | Rp 3.333.793.410.099 | 1,01 |
| | 2020 | 2.719.790.000 | 765 | Rp 2.251.880.049.055 | Rp 4.154.823.696.660 | 1,04 |
| | 2021 | 2.719.790.000 | 980 | Rp 2.491.568.892.694 | Rp 4.644.211.329.909 | 1,11 |
| | 2022 | 2.719.790.000 | 880 | Rp 3.257.918.231.870 | Rp 5.966.736.935.661 | 0,95 |
| TCPI TRANSKOAL PASIFIC Tbk. | 2019 | 5.000.000.000 | 6,625 | Rp 1.638.619.000.000 | Rp 3.077.535.000.000 | 0,54 |
| | 2020 | 5.000.000.000 | 7,000 | Rp 1.320.653.000.000 | Rp 2.752.211.000.000 | 0,49 |
| | 2021 | 5.000.000.000 | 10,050 | Rp 1.307.023.000.000 | Rp 2.847.296.000.000 | 0,48 |
| | 2022 | 5.000.000.000 | 7,950 | Rp 1.161.845.000.000 | Rp 2.809.869.000.000 | 0,43 |
| TOBA TBS ENERGI UTAMA Tbk. | 2019 | 8.049.964.000 | 358 | Rp 5.152.998.178.025 | Rp 8.826.710.097.357 | 0,91 |
| | 2020 | 8.049.964.000 | 358 | Rp 6.783.605.458.392 | Rp 10.886.767.094.499 | 0,89 |
| | 2021 | 8.049.964.000 | 810 | Rp 7.187.968.002.853 | Rp 12.241.111.041.370 | 1,12 |
| | 2022 | 8.068.271.058 | 605 | Rp 7.478.290.314.465 | Rp 14.140.401.839.623 | 0,87 |

Lampiran 7: 91 Indikator GRI_G4

| NO | KODE | INDIKATOR |
|--|--------|---|
| KATEGORI DAMPAK EKONOMI | | |
| ASPEK : KINERJA EKONOMI | | |
| 1 | G4-EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan |
| 2 | G4-EC2 | Implikasi finansial dan risiko2 lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim |
| 3 | G4-EC3 | Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban |
| 4 | G4-EC4 | Bantuan <i>finansial</i> yang diterima dari Pemerintah |
| ASPEK : KEBERADAAN PASAR | | |
| 5 | G4-EC5 | Rasio upah standar pegawai pemulamenurut jenis kelamin dibandingkan dgn upah minimum regional di lokasi2 operasional yg signifikan |
| 6 | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |
| ASPEK : EKONOMI TIDAK LANGSUNG | | |
| 7 | G4-EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan |
| 8 | G4-EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya. |
| ASPEK : PRAKTEK PENGADAAN | | |
| 9 | G4-EC9 | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan. |
| KATEGORI DAMPAK LINGKUNGAN | | |
| ASPEK: BAHAN BAKU ATAU MATERIAL | | |
| 10 | EN1 | Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| 11 | EN2 | Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang |
| ASPEK : ENERGY | | |
| 12 | EN3 | Konsumsi energi di dalam organisasi |
| 13 | EN4 | Konsumsi energi di luar organisasi |
| 14 | EN5 | Intensitas energi |
| 15 | EN6 | Pengurangan konsumsi energi |
| ASPEK : AIR | | |
| 16 | EN8 | Total pengambilan air berdasarkan sumber |
| 17 | EN9 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| 18 | EN10 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| ASPEK : KEANEKARAGAMAN HAYATI | | |
| 19 | EN11 | Lokasi2 operasional yg dimiliki, disewa, dikelola, atau yg berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar area kawasan lindung |
| 20 | EN12 | Uraian dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yg tinggi di luar kawasan lindung |
| 21 | EN13 | Habitat yang dilindungi atau dipulihkan |
| 22 | EN14 | Jumlah spesies dalam IUCN red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan |
| ASPEK : EMISI | | |
| 23 | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung |
| 24 | EN16 | Energi emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung |
| 25 | EN17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya |
| 26 | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik Universitas Islam Sumatera Utara
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|------|---|
| 27 | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) |
| 28 | EN20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO) |
| 29 | EN21 | NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya |
| ASPEK : EFLUEN DAN LIMBAH | | |
| 30 | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan |
| 31 | EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan |
| 32 | EN24 | Jumlah dan volume pembuangan tambahan yang signifikan |
| 33 | EN25 | Bobot limbah yg dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I,II III, VIII yg diangkut, diimpor, diekspor,diolah, dan persentase limbah yg diangkut untuk pengiriman internasional |
| 34 | EN26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi |
| ASPEK : PRODUK DAN JASA | | |
| 35 | EN27 | Tingkat dampak mitigasi terhadap lingkungan produk dan jasa |
| 36 | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori |
| ASPEK : KEPATUHAN | | |
| 37 | EN29 | Nilai moneter denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan |
| ASPEK : TRANSPORTASI | | |
| 38 | EN30 | Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja |
| ASPEK : LAIN-LAIN | | |
| 39 | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis |
| ASPEK : ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN | | |
| 40 | EN32 | Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan |
| 41 | EN33 | Dampak lingkungan negatif secara signifikan terhadap aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| ASPEK : MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN | | |
| 42 | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani,dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| KATEGORI DAMPAK SOSIAL | | |
| ASPEK : HAK ASASI MANUSIA (HUMAN RIGHTS) | | |
| SUB ASPEK : INVESTASI | | |
| 43 | HR1 | Jumlah dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia |
| 44 | HR2 | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih |
| SUB ASPEK : NON-DISKRIMINASI | | |
| 45 | HR3 | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil |
| SUB ASPEK : KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA SAMA | | |
| 46 | HR4 | Operasi pemasok teridentifikasi yg mungkin melanggar(beresiko tinggi)melanggar hak utk melaksanakan kebebasan berserikat&perjanjian kerja sama dan tindakan yg diambil untuk mendukung hak2 tsb |
| SUB ASPEK : PEKERJA ANAK | | |
| 47 | HR5 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yg diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yg efektif |
| SUB ASPEK : PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB PAKSA | | |
| 48 | HR6 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| SUB ASPEK : PRAKTIK PENGAMANAN | | |
| 49 | HR7 | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi |
| SUB ASPEK :HAK ADAT | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|------|--|
| 50 | HR8 | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil |
| SUB ASPEK :ASESMEN | | |
| 51 | HR9 | jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia |
| SUB ASPEK :ASESMEN PEMASOK DAN HAK ASASI MANUSIA | | |
| 52 | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria Hak Asasi Manusia |
| 53 | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil |
| SUB ASPEK :MEKANISME PENGADUAN HAK ASASI MANUSIA | | |
| 54 | HR12 | Angka pengaduan hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan yang resmi. |
| ASPEK : TENAGA KERJA (LABOR) | | |
| SUB ASPEK :KEPEGAWAIAN | | |
| 55 | LA1 | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah |
| 56 | LA2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan |
| 57 | LA3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin |
| SUB ASPEK :HUBUNGAN MANAJEMEN / KETENAGAKERJAAN | | |
| 58 | LA4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama |
| SUB ASPEK :KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | |
| 59 | LA5 | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |
| 60 | LA6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin |
| 61 | LA7 | Pekerja yang sering terserang atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka |
| 62 | LA8 | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja |
| SUB ASPEK :PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | | |
| 63 | LA9 | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut jenis kelamin dan menurut kategori karyawan |
| 64 | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti |
| 65 | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan |
| SUB ASPEK :KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG | | |
| 66 | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| SUB ASPEK : KESETARAAN REMUNERASI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI | | |
| 67 | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan |
| SUB ASPEK : ASESMEN PEMASOK TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN | | |
| 68 | LA14 | Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan |
| 69 | LA15 | Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil |
| 70 | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan,ditangani,dan di selesaikan melalui pengaduan resmi |
| SUB ASPEK : MEKANISME PENGADUAN PRAKTIK TENAGA KERJA | | |
| 71 | LA17 | Jumlah pengadua tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikanmelalui pengaduan resmi. |
| ASPEK : MASYARAKAT (SOCIETY) | | |
| SUB ASPEK : MASYARAKAT LOKAL | | |
| 72 | SO1 | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan |
| 73 | SO2 | Operasi dengan dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal |
| SUB ASPEK : ANTI-KORUPSI | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|------|---|
| 74 | SO3 | Jumlah dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi |
| 75 | SO4 | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi |
| 76 | SO5 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil |
| SUB ASPEK : KEBIJAKAN PUBLIK | | |
| 77 | SO6 | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat |
| SUB ASPEK : ANTI KEBIASAAN PERSAINGAN | | |
| 78 | SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti kepercayaan, serta praktik monopoli dan hasilnya |
| SUB ASPEK : KEPATUHAN | | |
| 79 | SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang |
| SUB ASPEK : ASESMENT PEMASOK ATAS DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT | | |
| 80 | SO9 | Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat |
| 81 | SO10 | Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| SUB ASPEK MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT | | |
| 82 | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. |
| ASPEK : TANGGUNG JAWAB PRODUK (PRODUCT RESPONSIBILITY) | | |
| SUB ASPEK : KESEHATAN KESELAMATAN PELANGGAN | | |
| 83 | PR1 | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan |
| 84 | PR2 | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasilnya |
| SUB ASPEK : PELABELAN PRODUK DAN JASA | | |
| 85 | PR3 | Jenis informasi produk jasa yg diharuskan oleh prosedur organisasi terkait informasi dan pelabelan produk jasa, serta persentase kategori produk jasa yg signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
| 86 | PR4 | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil |
| 87 | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan |
| SUB ASPEK : KOMUNIKASI PEMASARAN | | |
| 88 | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan |
| 89 | PR7 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil |
| SUB ASPEK : PRIVASI PELANGGAN | | |
| 90 | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| SUB ASPEK : KEPATUHAN | | |
| 91 | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait |